



**HUBUNGAN ANTARA HASIL PELATIHAN TATA RIAS PENGANTIN
DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA PELATIHAN DI
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) YULI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**IKA NURJANAH
120210201049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**HUBUNGAN ANTARA HASIL PELATIHAN TATA RIAS PENGANTIN
DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA PELATIHAN DI
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) YULI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**IKA NURJANAH
120210201049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

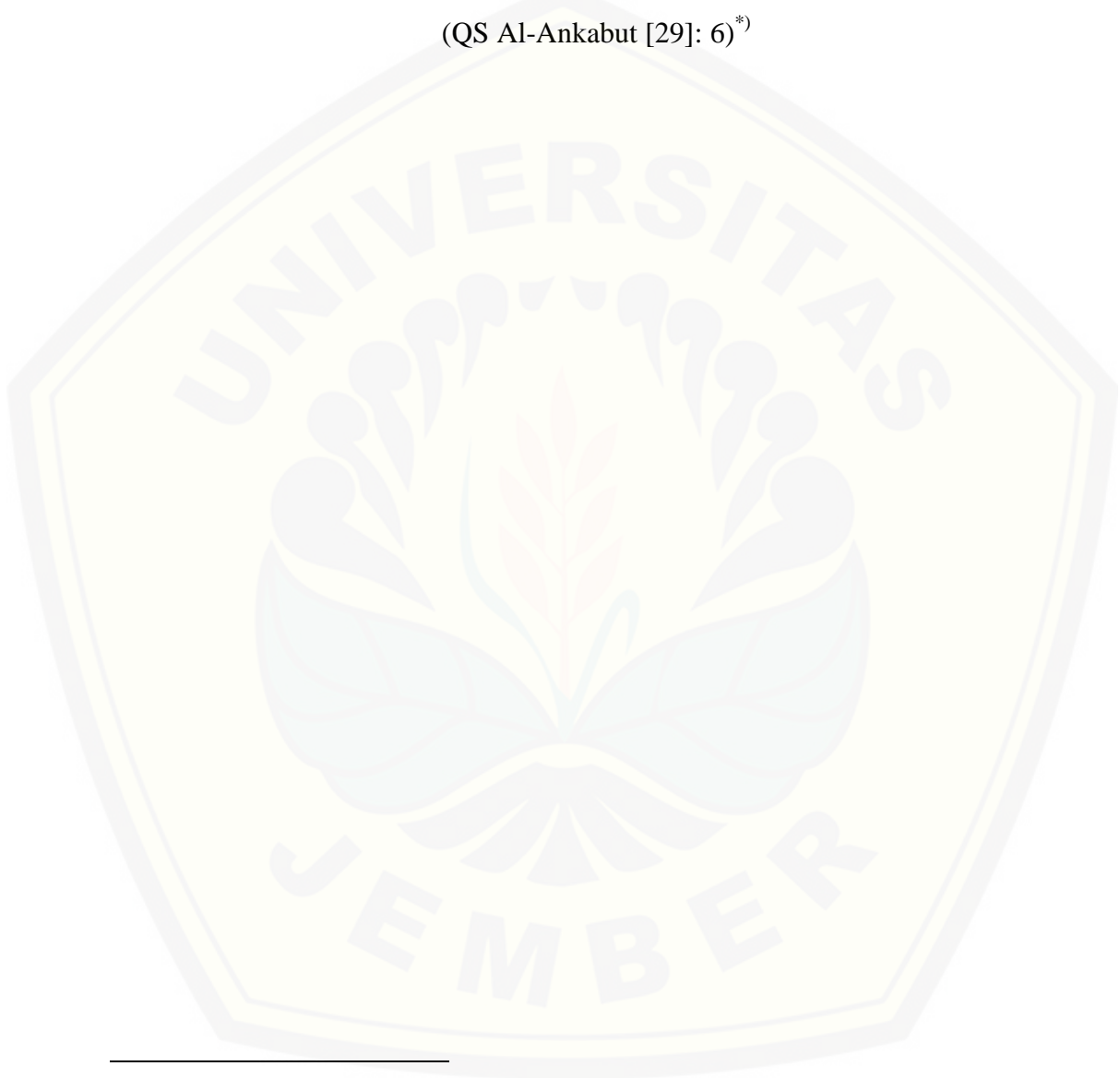
Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah sebagai rasa hormat dan terima kasih skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

1. Kedua Orang Tua saya, Ibu tercinta Sugiyarti, Ayah tercinta Masrur, Adik-adikku tersayang terima kasih yang selalu memberikan do'a, semangat dan kasih sayangnya;
2. Dosen pembimbing skripsi Drs. H. A.T. Hendrawijaya S.H., M.Kes, dan Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M,Sc terima kasih atas segala bimbingannya selama ini;
3. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Guru-guru saya sejak TK sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmunya yang bermanfaat kepada saya.

MOTTO

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah
untuk dirinya sendiri”

(QS Al-Ankabut [29]: 6)^{*)}



^{*)} <https://nikenpuspitasari.wordpress.com/2012/03/11/motto-hidup-dari-al-quran>
[online] [30 Juli 2016]

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Nurjanah

NIM : 120210201049

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan “YULI” Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Juli 2016

Yang menyatakan,

Ika Nurjanah
NIM 120210201049

PENGAJUAN

**HUBUNGAN ANTARA HASIL PELATIHAN TATA RIAS PENGANTIN
DENGAN MINAT BERWIRSAUSAHA PESERTA PELATIHAN DI
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) YULI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :

Nama : Ika Nurjanah
NIM : 120210201049
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 22 Desember 1993
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. H. A.T.Hendrawijaya, S.H., M.Kes
NIP. 19581212 198602 1 002

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc
NIP. 19790517 200812 2 003

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA HASIL PELATIHAN TATA RIAS PENGANTIN
DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA PELATIHAN DI
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) YULI
KABUPATEN JEMBER**

Oleh :

Ika Nurjanah

NIM 120210201049

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Drs. H. A.T.Hendrawijaya, S.H., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Yuli Kabupaten Jember” Telah diuji dan disahkan pada.

Hari, Tanggal : Jum’at 29 Juli 2016

Tempat : Ruang 35 H 110

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19721125 200812 2 001

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc
NIP. 19790517 200812 2 003

Anggota I

Anggota II

Drs. H. A.T.Hendrawijaya, S.H., M.Kes
NIP. 19581212 198602 1 002

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Hubungan Antara Hasil Tata Rias Pengantin Dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuli Kabupaten Jember; Ika Nurjanah; 120210201049; 2016; 70 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pelatihan merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah. Pelatihan banyak dilaksanakan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). Salah satu LKP di Jember adalah LKP Yuli yang merupakan salah satu LKP terbaik se-Indonesia. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, LKP Yuli memiliki banyak prestasi dan alumninya banyak yang berkompeten serta berwirausaha sendiri. Salah satunya banyak alumni pelatihan tata rias pengantin yang telah membuka usaha tata rias pengantin dengan memanfaatkan kompetensi berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang didapatkan peserta pelatihan tata rias pengantin serta minat usaha berupa percaya diri, kemampuan pengambilan resiko, dan orientasi masa depan peserta pelatihan. Sehingga peneliti tertarik dengan hubungan antara hasil pelatihan tata rias pengantin dengan minat berwirausaha peserta pelatihan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara hasil pelatihan tata rias pengantin dengan minat berwirausaha peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan “YULI” Kabupaten Jember?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara hasil pelatihan tata rias pengantin dengan minat berwirausaha peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan “YULI” Kabupaten Jember. Adapun manfaat penelitian ini dapat meningkatkan minat wirausaha peserta pelatihan tata rias pengantin di Lembaga Kursus dan Pelatihan “YULI”.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan daerah penelitian menggunakan *purposive area* yaitu lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan

“YULI” Kabupaten Jember. Teknik penentuan responden menggunakan teknik populasi, sehingga subyek penelitiannya adalah peserta pelatihan tata rias pengantin di Lembaga Kursus dan Pelatihan “YULI” yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis tata jenjang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa ada hubungan antara hasil pelatihan tata rias pengantin dengan minat berwirausaha peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan “YULI”. Hasil yang didapat dalam penelitian ini diperoleh r_{hitung} sebesar 0,782 nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} yakni 0,450 untuk $N=20$ dengan taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan indikator yang dijadikan pengukuran diketahui bahwa indikator Pengetahuan terhadap Percaya Diri sebesar 0,770, pada indikator Pengetahuan dengan Pengambilan Resiko sebesar 0,831, pada indikator Pengetahuan dengan Orientasi ke Masa Depan sebesar 0,522, pada indikator Sikap terhadap Percaya Diri sebesar 0,771, pada indikator Sikap terhadap Pengambilan Resiko sebesar 0,485, pada indikator Sikap terhadap Orientasi ke Masa Depan sebesar 0,352, pada indikator Keterampilan dengan Percaya Diri sebesar 0,670, pada indikator Keterampilan dengan Pengambilan Resiko sebesar 0,943, pada indikator Keterampilan dengan Orientasi ke Masa Depan sebesar 0,672.

Kesimpulan yang dapat peneliti berikan yaitu ada hubungan antara hasil tata rias pengantin dengan minat berwirausaha peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan “YULI” Kabupaten Jember bisa dikatakan kuat. Saran yang diberikan peneliti kepada pengelola lembaga pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan “YULI” agar mempertahankan dan meningkatkan kualitas peserta pelatihan khususnya pelatihan tata rias pengantin, sehingga peserta pelatihan memiliki kompetensi serta serta paham bagaimana cara membuka peluang usaha dengan minat berwirausahanya.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan Lembaga Kursus dan Pelatihan YULI Kabupaten Jember”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. H. A.T Hendrawijaya, S.H, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS);
5. Drs. H. A.T Hendrawijaya, S.H, M.Kes selaku Pembimbing satu, dan Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku Pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini, serta Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd dan Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik dan sarannya;
6. Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa;
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta staff karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah membantu mengurus keperluan administrasi demi terselesaikannya skripsi ini;
8. Kedua orangtua tercintaku, Ibuku tercinta Sugiyarti dan Ayahku tercinta Masrur yang tanpa mengenal lelah demi memberikan doa dan semangat

agar terselesaikannya skripsi ini, Adik-adikku tersayang Lutfi Hanafiah dan Rizal Rahmawan yang turut mendoakan, mendukung dan menyemangati. Kalianlah sumber motivasi dan semangatku sehingga skripsi dan studi ini dapat segera terselesaikan;

9. Teman-teman seperjuangan saya di Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima kasih atas semua kenangan yang tak terlupakan dan saya bangga bisa menjadi bagian dari kalian selama ini.
10. Ibu Hj. Lilik Yuliasutik, S.Pd selaku pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuli Kabupaten Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuli;
11. Almamater Pendidikan Luar Sekolah Universitas jember yang akan saya jaga nama baiknya seperti saya menjaga nama baik saya.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin	4
2.1.1 Pengetahuan	6
2.1.2 Sikap	8
2.1.3 Keterampilan.....	9
2.2 Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan	10
2.2.1 Percaya Diri	12
2.2.2 Pengambilan Resiko.....	13
2.2.3 Berorientasi Ke Masa Depan	14
2.3 Hubungan Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin Dengan Minat Berwirausaha	15

2.4 Penelitian Terdahulu	17
2.5 Hipotesis	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Teknik Penentuan Responden	23
3.4 Definisi Operasional	23
3.4.1 Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin.....	24
3.5.1 Minat Berwirausaha.....	24
3.5 Rancangan Penelitian.....	24
3.6 Data dan Sumber Data	26
3.7 Metode Pengumpulan Data	26
3.7.1 Metode Angket.....	26
3.7.2 Metode Observasi	27
3.7.3 Metode Dokumentasi	28
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	29
3.8.1 Uji Validitas	29
3.8.2 Uji Reliabilitas	30
3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
3.9.1 Pengolahan Data	33
3.9.1 Teknik Analisis Data.....	33
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Data Pendukung	35
4.1.1 Gambaran Umum LKP Yuli	35
4.1.2 Data Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin	36
4.1.3 Sarana dan Prasarana Pelatihan Tata Rias Pengantin	36
4.1.4 Kurikulum Pelatihan Tata Rias Pengantin.....	37
4.1.5 Daftar Hadir Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin.....	38
4.2 Penyajian dan Interpretasi Data	38
4.2.1 Hubungan Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin Dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan	42

4.2.2 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Percaya Diri	44
4.2.3 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Pengambilan Resiko	46
4.2.4 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Orientasi Ke Masa Depan.....	48
4.2.5 Hubungan Antara Sikap dengan Percaya Diri	50
4.2.6 Hubungan Antara Sikap dengan Pengambilan Resiko	51
4.2.7 Hubungan Antara Sikap dengan Orientasi ke Masa Depan.....	53
4.2.8 Hubungan Antara Keterampilan dengan Percaya Diri.....	55
4.2.9 Hubungan Antara Keterampilan dengan Pengambilan Resiko.....	57
4.2.10 Hubungan Antara Keterampilan dengan Orientasi ke Masa Depan.....	58
4.3 Analisis Data	60
4.3.1 Hubungan Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin dengan Minat Berwirausaha.....	60
4.3.2 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Percaya Diri	62
4.3.3 Hubungan Antara Sikap dengan Percaya Diri	64
4.3.4 Hubungan Antara Keterampilan dengan Percaya Diri.....	65
4.4 Uji Hipotesis	67
BAB 5. PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74

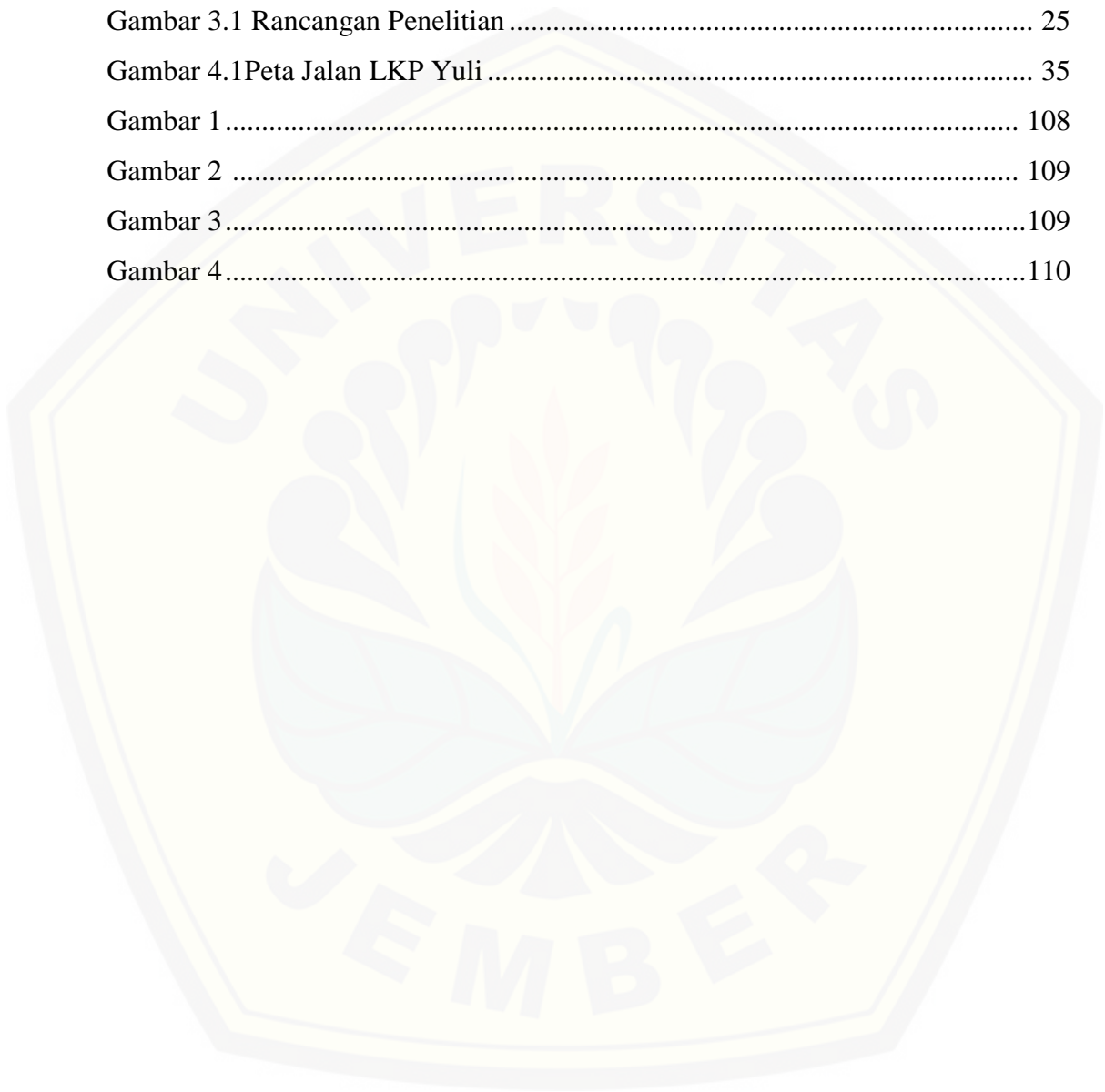
DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Hasil Validitas Instrument Penelitian	29
Tabel 3.2 Persiapan Analisis Instrument Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Instrment.....	32
Tabel 4.1 Profil Lembaga	87
Tabel 4.2 Data Peserta	88
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	37
Tabel 4.4 Kurikulum Tata Rias Pengantin	91
Tabel 4.5 Data Hasil Penyebaran Angket Variabel X (Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin).....	102
Tabel 4.6 Data Hasil Penyebaran Angket Variabel Y (Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan).....	104
Tabel 4.7 Data Total Frekuensi Vaiabel X (Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin) dan Variabel Y (Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan)	106
Tabel 4.8 Persiapan Analisis Data Korelasi Tata Jenjang Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin (X) dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan (Y).....	43
Tabel 4.9 Persiapan Analisis Data Korelasi Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin (Pengetahuan) dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan (Percaya Diri)	45
Tabel 4.10 Persiapan Analisis Data Korelasi Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin (Pengetahuan) dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan (Pengambilan Resiko)	46
Tabel 4.11 Persiapan Analisis Data Korelasi Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin (Pengetahuan) dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan (Orientasi ke Masa Depan)	48

Tabel 4.12 Persiapan Analisis Data Korelasi Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin (Sikap) dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan (Percaya Diri)	50
Tabel 4.13 Persiapan Analisis Data Korelasi Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin (Sikap) dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan (Pengambilan Resiko)	52
Tabel 4.14 Persiapan Analisis Data Korelasi Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin (Sikap) dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan (Orientasi ke Masa Depan).....	53
Tabel 4.15 Persiapan Analisis Data Korelasi Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin (Keterampilan) dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan (Percaya Diri)	55
Tabel 4.16 Persiapan Analisis Data Korelasi Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin (Keterampilan) dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan (Pengambilan Resiko)	57
Tabel 4.17 Persiapan Analisis Data Korelasi Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin (Keterampilan) dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan (Orientasi ke Masa Depan).....	59
Tabel 4.18 Hasil Analisis Data Setiap Indikator	62

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	25
Gambar 4.1Peta Jalan LKP Yuli	35
Gambar 1	108
Gambar 2	109
Gambar 3	109
Gambar 4	110





BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan mengenai 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, dan 1.4 Manfaat Penelitian

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak berdiri Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di Kabupaten Jember yang memberikan berbagai jenis program kursus dan pelatihan, dengan tujuan memberikan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengembangkan bakat seseorang untuk meningkatkan kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan. Salah satunya yaitu LKP Yuli yang beralamatkan di Jl. Moh. Yamin Tegal Besar, Kabupaten Jember. LKP ini menawarkan berbagai macam program kursus dan pelatihan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan minat tertentu. Seperti pendapat Siagian (2015:189) yang mengatakan bahwa pelatihan bertujuan untuk mengajarkan keterampilan baru, pengetahuan baru, perubahan sikap dan perilaku seseorang. Pelatihan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan juga untuk mengembangkan bakat. Pelatihan memiliki peran besar dalam memperbaiki kemampuan individu untuk meningkatkan keterampilannya. Pelatihan dapat memberikan suatu perubahan dalam masyarakat melalui pengembangan keterampilan dan bakat.

Program kursus dan pelatihan yang ditawarkan LKP Yuli, saat ini banyak diikuti oleh masyarakat yang membutuhkan keterampilan. Namun program yang paling banyak diminati masyarakat adalah program tata rias pengantin, hal ini dilihat dari peserta yang mengikuti program pelatihan tata rias pengantin lebih banyak dibandingkan dengan program lainnya. Sebagian besar peserta program pelatihan tata rias pengantin merupakan ibu-ibu rumah tangga yang menganggur, ingin memiliki keterampilan dalam tata rias pengantin. Dengan harapan dapat menambah penghasilan dengan keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti program pelatihan tata rias pengantin, dengan cara membuka usaha sendiri dalam bidang tata rias pengantin.

Pada pelaksanaan program, tutor LKP Yuli selalu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada peserta pelatihan supaya peserta pelatihan memiliki rasa nyaman, termotivasi, dan bersemangat untuk terus maju. Selain itu, sesekali tutor memberikan motivasi melalui cerita tentang alumni LKP Yuli yang telah banyak sukses dalam berwirausaha dengan mendirikan jasa rias pengantin, salon kecantikan, dan LKP. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan di LKP Yuli semakin termotivasi untuk berwirausaha dengan cara mendirikan usaha sendiri dengan berbekal pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki setelah program berakhir.

Dalam berwirausaha peserta pelatihan harus memiliki percaya diri dan keberanian. Sebagaimana menurut Widodo (2005:11) wirausaha adalah usaha (sembarang jenis usaha) yang dilaksanakan dengan sifat-sifat kewiraan, yaitu berani, percaya diri, siap menanggung resiko, dan terutama sekali harus berorientasi masa depan dengan memanfaatkan dan mengelola peluang usaha (bisnis) yang ada. Dorongan minat untuk berwirausaha merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha. Namun, untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada peserta pelatihan tidaklah mudah. Diperlukan keterampilan dan mental-mental yang dimiliki peserta pelatihan untuk menjadi wirausaha. Masalahnya adalah, apakah hasil pelatihan tata rias pengantin yang telah didapatkan peserta pelatihan dapat mendorong minat berwirausaha yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin Dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Yuli Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting karena dapat mengarahkan untuk mengetahui jawabannya. Menurut Masyhud (2014:45) rumusan masalah adalah upaya mengoperasionalkan masalah penelitian agar supaya mudah pemecahannya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah hubungan

antara hasil pelatihan tata rias pengantin dengan minat berwirausaha peserta pelatihan LKP Yuli, Kabupaten Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara hasil pelatihan tata rias pengantin dengan minat berwirausaha peserta pelatihan LKP Yuli, Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah:

a. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi baru bagi pengembangan penelitian dibidang pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah.

b. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk pengelola lembaga kursus dan pelatihan supaya dapat meningkatkan kualitas lembaga.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penulisan ini diuraikan 2.1 Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin, 2.2 Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan, 2.3 Hubungan Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin Dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan, 2.4 Penelitian Terdahulu, 2.5 Hipotesis Penelitian

2.1 Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin

Dalam suatu kegiatan pelatihan akan selalu ada hasil pelatihan. Purwanto (2011:44) mengungkapkan bahwa hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha (tanam-tanaman, sawah, ladang, hutan, dsb). Hasil disini dalam arti adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu usaha berupa pelatihan.

Pelatihan adalah salah satu metode dalam pendidikan orang dewasa atau dalam suatu pertemuan yang biasa digunakan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengubah sikap peserta dengan cara yang spesifik (Suprijanto, 2012:163). Senada dengan pendapat tersebut Sastrodipoero (dalam Kamil, 2012:152) mengatakan bahwa pelatihan merupakan salah satu jenis proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pengembangan sumber daya manusia, yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori. Istilah pelatihan merupakan terjemahan dari kata “*training*” dalam bahasa Inggris. Secara harfiah akar kata “*training*” adalah “*train*”, yang berarti memberi pelajaran dan praktik (*give teaching and practice*), menjadikan berkembang dalam arah yang dikehendaki (*cause to grow in a quired direction*), persiapan (*preparation*), praktik (*practice*) (Kamil, 2012:3). Edwin B.Flippo (dalam Kamil, 2012:3) mengatakan bahwa “pelatihan merupakan tindakan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang pegawai untuk melaksanakan pekerjaan tertentu”. Sedangkan Mangkuprawira (2004:135) mengungkapkan bahwa pelatihan adalah

“sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggungjawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar”. Adapun pendapat Kartika (2011:8) yang mengungkapkan bahwa pelatihan adalah upaya perolehan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan bakat dalam upaya meingkatkan kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan tertentu atau pekerjaan yang spesifik.

Dalam kedua pengertian diatas menunjukkan bahwa pelatihan dilihat berdasarkan pekerjaan-pekerjaan tertentu. Sebenarnya pelatihan tidak harus selalu berkaitan dengan pekerjaan atau untuk karyawan. Seperti yang diungkapkan oleh Kamil (2012:151-152) bahwa pelatihan adalah proses pemberdayaan dan pembelajaran yang dilakukan oleh individu (anggota masyarakat) dalam mempelajari sesuatu guna meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan tingkah laku dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari dalam menopang ekonominya (pendapatan). Pendapat tersebut senada dengan pendapat Rivai (2009:211) bahwa pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah sebuah proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, bakat, dan sikap seseorang yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir di luar sistem pendidikan dan berlaku dalam waktu yang relatif singkat.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (dalam SKL Tata Rias Pengantin, 2011) bahwa hasil pelatihan pada pelatihan tata rias pengantin dengan paes dan tanpa paes mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Senada dengan pendapat diatas Kamil (2010:163) mengatakan bahwa hasil pelatihan merupakan deskripsi dari hasil wawancara. Hasil wawancara ditinjau dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selajutnya Kartika (2011:172) menyatakan bahwa hasil pelatihan mencakup peningkatan atau perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta pelatihan, penerapan serta dampaknya terhadap perubahan atau peningkatan

kinerja peserta pelatihan serta manfaatnya bagi organisasi atau lembaga secara menyeluruh. Pendapat tersebut senada dengan Hamalik (2000:120) membagi evaluasi menjadi tiga bagian, yaitu evaluasi hasil pelatihan, evaluasi program pelatihan, dan evaluasi dampak pelatihan. Evaluasi hasil meliputi penilaian pada aspek pengetahuan, aspek sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pelatihan tata rias pengantin adalah perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dari suatu usaha belajar seseorang tentang tata rias pengantin yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir yang dilakukan di luar sistem pendidikan dan berlaku dalam waktu yang relatif singkat.

2.1.1 Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Bloom (dalam Dimiyati, 2006:202) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumusan-rumusan dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu (Mubarok, 2007). Pendapat tersebut senada dengan pendapat Notoatmodjo (2003:121) bahwa pengetahuan merupakan hasil “Tahu“ dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Selanjutnya Bloom (dalam Notoatmodjo, 2005:122) mengatakan bahwa pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk didalamnya adalah mengingat kembali (*Recall*) terhadap suatu yang khusus dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu, “Tahu“ merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah gunanya untuk mengukur bahwa orang tahu yang dipelajari seperti: menyebutkan, menguraikan, mendefenisikan, menyatakan, dan sebagainya. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan secara benar tentang objek yang diketahui, dapat menjelaskan materi tersebut dengan benar.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang dipelajari pada situasi atau kondisi nyata.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tetapi masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap sesuatu satu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ada.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui seseorang yang terjadi setelah orang tersebut melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar seseorang untuk bersikap, bertindak dan mengingat sesuatu yang telah dipelajari, dilihat, dan didengar sebelumnya. Adapun dalam domain kognitif yang mencakup pengetahuan menjadi 6 kategori yaitu, mengetahui, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

Sehingga peserta pelatihan diharapkan dapat memiliki dan memahami pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dibutuhkan untuk menjadi seorang penata

riasi pengantin supaya dapat memberi pelayanan terbaik kepada masyarakat atau pelanggan yang menggunakan jasanya.

2.1.2 Sikap

Sikap merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap benda-benda, kejadian-kejadian atau makhluk-makhluk hidup lainnya (Na'im, 2003:83). Notoatmodjo (1993:97) mengatakan bahwa sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Selanjutnya Eagle dan Chaiken (dalam Wawan dan Dewi, 2010:20) mengatahan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan ke dalam proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku.

Lebih lanjut Schiffman dan Kanuk (dalam Suryani, 2012:161-162) menyatakan sikap merupakan ekspresi perasaan yang berasal dari dalam diri individu yang mencerminkan apakah seseorang senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Dalam model sikap terbentuk tiga komponen pembentuk sikap, antara lain kognitif, afektif dan konatif. Senada dengan pendapat Sarwono (2012:201) yang menjelaskan bahwa sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang, atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Sikap dinyatakan dalam tiga domain ABC, yaitu *Affect*, *Behaviour*, dan *Cognition*.

Seperti halnya dengan pengetahuan, Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) menyatakan bahwa sikap dalam domain afektif terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu:

1. *Receiving atau attending* (menerima atau memperhatikan) merupakan kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.
2. *Responding* (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Merupakan reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
3. *Valuing* (penilaian atau penghargaan) merupakan pemberian keputusan nilai yang berkenan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.

4. *Organization* (mengatur dan mengorganisasikan) merupakan pengembangan dari nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, misalnya merencanakan suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhannya, baik dalam hal ekonomi maupun sosial.
5. *Characterization by a value or value* (karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai) merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk memberi tanggapan terhadap suatu objek, baik yang disenangi atau tidak. Dalam domain afektif, sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu menerima, menanggapi, menilai, mengatur, dan berkarakter.

Sehingga diharapkan peserta pelatihan tidak hanya memiliki pengetahuan untuk menjadi seorang penata rias, namun juga memiliki sikap, etika kerja, dan kemampuan berkomunikasi yang baik sebagai penata rias pengganti dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan atau masyarakat yang menggunakan jasanya.

2.1.3 Keterampilan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas atau kecakapan yang diisyaratkan. Selanjutnya menurut Singer (dalam Amung 2000: 61), mengatakan bahwa keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif. Lebih lanjut Widiastuti (dalam Dwi, 2012) mengatakan bahwa keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi.

Lebih lanjut Sudjiono (dalam Rama, 2015) menyatakan bahwa keterampilan (*skill*) adalah kemampuan seseorang untuk bertindak setelah mengalami pengalaman belajar tertentu. Keterampilan sebenarnya merupakan lanjutan dari hasil belajar dalam memahami sesuatu dan hasil belajar yang menunjukkan

perilaku atau perbuatan tertentu dengan makna yang terkandung dalam aktifitas mental.

Selanjutnya, Notoatmodjo (2003:127) mengatakan bahwa dalam keterampilan atau praktek memiliki 4 tingkatan yaitu:

1. Persepsi (*perception*) merupakan tingkatan pertama dalam praktek, yaitu mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.
2. Respons terpimpin (*guide respons*) apabila seseorang dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh. Respons terpimpin merupakan tingkatan kedua dalam praktek.
3. Mekanisme (*mecanism*) apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai pada tingkatan ketiga.
4. Adopsi (*adoption*) adaptasi adalah suatu tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya tindakan yang dilakukan itu sudah dimodifikasikannya tanpa mengurangi kebenaran tindakannya tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kecakapan seseorang untuk mencapai suatu tujuan setelah mengalami pengalaman belajar tertentu dan ditunjukkan dengan perbuatan dan perilaku tertentu. Yang termasuk dalam keterampilan yaitu persepsi, respon terpimpin, mekanisme, dan adopsi.

Peserta pelatihan yang telah memiliki pengetahuan dan sikap sebagai seorang penata rias pengantin diharapkan pula peserta pelatihan dapat memiliki keterampilan dalam menyiapkan peralatan rias, merias wajah, memasang aksesoris yang diperlukan, dan segala keterampilan dalam lingkup pekerjaan yang berkaitan dengan tata rias pengantin.

2.2 Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memerintahkan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat pada diri seseorang merupakan hasil dari serangkaian proses. Jika seseorang berminat

terhadap sesuatu, maka yang pertama kali dialami adalah pengarahannya terhadap objek, atau aktivitas yang merupakan rangsangan bagi diri individu. Menurut Purwanto (2006:56) minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Segala perbuatan seseorang timbul karena dorongan dari dalam dan rangsangan dari luar, tetapi tidak akan terjadi sesuatu jika tidak berminat.

Minat seseorang sangat dipengaruhi oleh perasaan senang. Ahmadi (2004:101) perasaan adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan senang atau kecenderungan hati seseorang dapat mengarahkan suatu individu kepada suatu pilihan tertentu dengan berpartisipasi terhadap kegiatan yang menjadi kesukaannya. Minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu objek tertentu. Kesadaran seseorang yang tertarik dan senang pada suatu usaha akan nampak dalam kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha itu. Kegiatan yang didasari dengan minat kemungkinan besar akan berhasil karena dilakukan dengan senang dan tanpa paksaan. Seseorang yang berminat untuk berwirausaha akan merasa senang melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha. Minat seseorang akan berbeda dengan minat orang lain, karena minat bersifat pribadi. Minat seseorang dapat berubah dari waktu ke waktu, karena minat merupakan kesediaan seseorang dalam menanggapi sesuatu termasuk didalamnya minat peserta didik program pelatihan untuk berwirausaha.

Secara harfiah, berwirausaha adalah hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis (Daryanto dan Aris 2013:3). Keberanian dalam pendapat tersebut diperkuat oleh Suryana (2006:3) bahwa orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan dengan ciri-ciri penuh percaya diri, penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggungjawab, memiliki inisiatif, penuh energi, cekatan dalam bertindak, aktif, memiliki motif berprestasi, orientasi pada hasil, wawasan ke masa depan, memiliki jiwa kepemimpinan, berani tampil beda, dapat dipercaya, tangguh dalam bertindak, berani mengambil resiko penuh dengan perhitungan.

Sedangkan kewirausahaan menurut Kamil (2012:120) adalah kegiatan usaha baru atau peningkatan dan pengembangan usaha yang mereka miliki sebagai hasil pelatihan yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yang berguna sebagai penopang kehidupan keluarga. Berwirausaha merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang (Hendro, 2011:60). Sesuai dengan pendapat Zimmer (dalam Kamil, 2012:119) bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk mempertinggi dan meningkatkan taraf hidup.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk mengerjakan sesuatu hal karena adanya keinginan (motif) dan perasaan senang yang timbul dari dalam maupun dari luar. Sedangkan berwirausaha merupakan suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dilakukan oleh seseorang dengan sifat-sifat kewiraan untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Dengan demikian batasan minat berwirausaha pada peserta pelatihan tata rias pengantin dibatasi dari kepercayaan diri, kemampuan pengambilan resiko, dan orientasi ke masa depan.

2.2.1 Percaya Diri

Kepercayaan merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan, Soesarsono (dalam Kamil, 2012:124). Orang yang percaya diri, ia akan yakin terhadap dirinya sendiri, tidak tergantung oleh orang lain, dan selalu optimis terhadap sesuatu. Oleh karena itu, kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimisme, dan individualitas dan ketidak tergantungan. Alma (2011:53) karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi, obyektif, dan kritis. Kepercayaan diri bersifat internal pribadi yang sangat relatif dan dinamis dan banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu pekerjaan (Kamil, 2012:124)

Orang yang memiliki keyakinan pada dirinya sendiri merasa dapat menjawab tantangan yang ada di depan mereka. Menurut J.B. rotter (dalam Justin dkk, 2001:10) mengungkapkan bahwa wirausaha yang mempercayai bahwa kesuksesannya tergantung pada usaha mereka sendiri mempunyai pengendalian yang disebut *internal locus of control* (kepercayaan bahwa kesuksesan seseorang tergantung pada usahanya sendiri). Orang yang percaya diri akan lebih berhasil dalam setiap berusaha. Soeparman dan Wirasasmita (dalam Kamil, 2012:124) mengungkapkan bahwa kunci keberhasilan dalam bisnis adalah memahami diri sendiri, oleh sebab itu wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa percaya diri merupakan suatu sikap dimana seseorang percaya, optimis, yakin dan mandiri terhadap dirinya sendiri yang bersifat internal pribadi serta memiliki landasan yang kuat untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan karya seseorang dalam memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan.

Menjadi seorang penata rias pengantin harus percaya diri, percaya pada kemampuan yang dimiliki tentang tata rias pengantin. Sehingga dapat berwirausaha sendiri dalam pelayanan jasa tata rias pengantin untuk mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki dalam pekerjaan mempersiapkan riasan, merias wajah, dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik karena percaya diri.

2.2.2 Pengambilan Resiko

Kemampuan dan kemauan untuk mengambil resiko merupakan salah satu nilai utama dalam berwirausaha. Seorang wirausaha yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan menimbang bahayanya akan lebih menyukai resiko besar namun realistis untuk mencapai tujuan (Daryanto dan Cahyono, 2013:28). Seseorang yang menyukai tantangan tidak akan takut terhadap kegagalan. Hal tersebut merupakan salah satu ciri dari wirausaha yang berani menghadapi tantangan tanpa merasa takut akan kegagalan.

Orang yang berwirausaha adalah penentu resiko. Resiko yang diambil wirausaha di dalam memulai atau menjalankan usahanya berbeda-beda. Ketika mengambil sebuah keputusan, maka mereka telah memahami secara sadar resiko yang akan dihadapi. Berani mengambil resiko adalah berani tampil beda, berani dinyatakan aneh tapi sanggup menjadikannya manfaat untuk mendapatkan keunggulan (Mustakim, 2010:36). McClelland (dalam Justin, dkk, 2001:10) bahwa orang dengan kebutuhan yang tinggi akan keberhasilan juga memiliki kecenderungan untuk mengambil resiko yang moderat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan resiko adalah suatu hal prinsip yang memerlukan keberanian dan wajar dalam merealisasikan program potensi diri sebagai wirausaha yang siap menghadapi tantangan pada setiap permasalahan yang datang di masa depan untuk mendapatkan kesuksesan tanpa merasa takut kegagalan.

Seperti halnya dengan berwirausaha dalam bidang apapun harus mampu mengambil resiko, termasuk berwirausaha dalam bidang tata rias pengantin. Menjadi wirausaha dalam bidang tata rias pengantin harus berani mengambil resiko. Resiko akan banyaknya pesaing dalam menawarkan jasa tata rias pengantin, resiko permintaan yang bermacam-macam dari pelanggan, dan masih banyak lagi resiko yang lain. Dengan kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi, maka menjadi seorang wirausaha tata rias pengantin mampu untuk mengambil resiko yang menjadikannya manfaat untuk mendapatkan keunggulan dalam usahanya.

2.2.3 Orientasi ke Masa Depan

Orang yang berorientasi ke masa depan adalah orang yang memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang hendak ia capai (Alma, 2011:55). Pandangan yang jauh ke depan, membuat wirausaha tidak cepat puas dengan karsa dan karya yang sudah ada sekarang. Meskipun dengan resiko yang mungkin terjadi wirausahawan akan tetap mencari peluang dan tantangan

demi pembaharuan di masa depan. Maka wirausahawan selalu berusaha untuk berkarsa dan berkarya (Kamil, 2012:127).

Keuntungan usaha yang tidak pasti mendorong wirausaha selalu melihat peluang, menghargai waktu dan berorientasi ke masa depan. Wirausaha memiliki kecenderungan melihat apa yang dilakukan sekarang dan besok, tidak begitu memikirkan apa yang telah dilakukan kemarin. Oleh sebab itu, faktor kontinuitasnya harus dijaga dan pandangan harus ditujukan jauh ke depan (Alma, 2011:55).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa berorientasi ke masa depan adalah upaya antisipasi terhadap masa depan yang menjanjikan berupa perspektif, pandangan yang jauh ke depan, visi ke depan, tindakan, dan capaian yang akan dilakukan seorang wirausahawan demi pembaharuan di masa depan untuk meraih keuntungan dalam berwirausaha.

Berorientasi ke masa depan untuk berwirausaha dalam tata rias pengantin sangatlah penting, hal ini dikarenakan dalam sebuah usaha diperlukan visi ke depan, pandangan yang jauh ke depan, tindakan, dan capaian yang diinginkan untuk pembaharuan di masa depan. Menjadi wirausaha dalam bidang tata rias pengantin diperlukan orientasi ke masa depan untuk mengembangkan usahanya dengan cara mengembangkan model busana, riasan wajah, aksesoris yang digunakan sesuai dengan tren.

2.3 Hubungan Antara Hasil Pelatihan Dengan Minat Berwirausaha

Menumbuhkan minat berwirausaha pada seseorang tidaklah mudah, diperlukan tahapan-tahapan didalamnya. Tahapan tersebut antara lain pendidikan yang baik, keterampilan, pengetahuan yang diperoleh peserta pelatihan merupakan modal dasar yang harus dimiliki untuk berwirausaha. Alma (2011:4) untuk mengantisipasi pekerjaan bisnis mereka mempersiapkan bekal, berupa sikap mental dan menguasai beberapa keterampilan.

Pengetahuan dan keterampilan diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha seseorang. Suryana (2006:5) bahwa pengetahuan tidaklah cukup

bagi wirausaha, tetapi juga harus disertai dengan keterampilan dan sikap yang baik. Keterampilan tersebut dapat berupa keterampilan manajerial, keterampilan konseptual, keterampilan memahami, mengerti, berkomunikasi, dan berelasi, keterampilan merumuskan masalah dan cara bertindak, keterampilan mengatur dan menggunakan waktu, dan keterampilan teknik lainnya secara spesifik. Asmani (2009:79) mengatakan bahwa pembelajaran berorientasi pada keterampilan menganggap bahwa materi pembelajaran adalah sebuah alat bukan tujuan yang terkait langsung dengan kondisi dan potensi lingkungan. Materi pembelajaran yang dikuasai peserta pelatihan agar memiliki bekal secara teori maupun praktek. Teori dan praktek yang diperoleh dan dikuasai supaya dapat diterapkan peserta pelatihan dalam suatu kondisi maupun potensi lingkungannya.

Seorang wirausaha tidak akan pernah berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, kemauan, dan keterampilan. Michael Harris (dalam Suryana, 2006:5) mengatakan bahwa wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, percaya diri, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan.

Alma (2011:4) makin banyak keterampilan yang dikuasai, makin tinggi minat bisnisnya dan makin banyak peluang terbuka untuk membuka wirausaha. Pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dapat diperoleh seseorang melalui program pelatihan. Peserta pelatihan yang dibekali pengetahuan, kemauan, dan keterampilan yang diperoleh selama proses pelatihan dengan sendirinya akan mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat untuk berwirausaha selalu tinggi. Masa depan aktivitas kewirausahaan cukup menjanjikan masa depan cerah, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya anak-anak muda yang tidak lagi “malu” berdagang, bahkan para artis banyak terjun ke dunia “bisnis” yang bergerak dalam berbagai komoditi (Alma, 2011:3).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu faktor seseorang untuk melakukan sesuatu, yaitu berwirausaha. Dengan demikian, berdasarkan hasil tinjauan pustaka maka dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan antara hasil pelatihan dengan minat berwirausaha peserta didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Yuli , Kabupaten Jember.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, penulis mengutip beberapa penelitian sejenis yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk mengkaji masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian. Tinjauan terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	HASIL
1.	Puri Bhakti Renatama (2012)	Pelatihan Kecakapan Hidup (<i>Life Skills</i>) Rias Pengantin	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puri, mengungkapkan bahwa para warga belajar sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta mempunyai motivasi yang sangat tinggi untuk mempelajari secara mendalam mengenai rias pengantin Yogya Putri. Warga belajar mengalami perubahan setelah mengikuti program pelatihan kecakapan hidup, tingkat pengetahuan tentang tata rias pengantin, sikap, kewirausahaan dalam mengembangkan usahanya dibidang rias pegantin, menjadi terampil dalam hal merias. Penelitian Puri menunjukkan bahwa program pelatihan kecakapan hidup ini berdampak pada kesempatan kerja, dan pendapatan kaum perempuan ditandai dengan pengetahuan dan wawasan yang bertambah, sehingga akses untuk mendapatkan pekerjaan menjadi mudah dan warga belajar dapat membuka lapangan pekerjaan yaitu usaha salon, serta

			mendapatkan penghasilan tambahan dan meningkatkan taraf hidupnya.
2.	Indah Nashichatul Fitriyah (2015)	Pola Pelatihan Tata Rias Pengantin Solo Di Balai Latihan Kerja (BLK) Demak	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah, menunjukkan bahwa motivasi peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan cukup antusias, hal ini diarenakan instruktur yang ada sudah berpengalaman dibidangnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peserta mendapatkan hasil dari segi kognitif berupa pengetahuan tata cara rias pengantin, afektif berupa tumbuhnya sikap disiplin dalam peserta didik dan psikomotorik yang ditandai dengan mempunyai peserta didik menguasai tata rias pengantin solo. Dari hasil yang didapatkan tersebut maka pelatihan tata rias dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dibidang tata rias untuk nantinya bekerja di salon.
3.	Wahyu Ari Indriastuti (2013)	Pendidikan Tata Rias Pengantin (Studi Situs Pengelolaan Pada Lkp Moncar Surakarta)	Pada penelitian yang dilaukan oleh Wahyu, menunjukkan bahwa peserta didik yang diikutsertakan dalam kegiatan langsung di lapangan dapat mengembangkan kemampuan dengan maksimal. Peserta pelatihan rias pengantin memiliki minat yang besar untuk mengikuti kegiatan pendidikan tata rias, sehingga kemampuan dan keterampilannya meningkat. Peseta didik mendapatkan motivasi untuk membantu keluarga mencari nafkah.
4.	Vicky Agustin Wulandari	Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Tata	Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Vicky menunjukkan hasil bahwa

	(2013)	Rias Pengantin Wanita Yogya Putri Modifikasi Melalui Pelatihan Di Club Persatuan Waria Kota Surabaya (PERWAKOS)	pelatihan tata rias pengantin wanita Yogya Putri modifikasi memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta khususnya tentang tata rias wajah, penataan sanggul dan busana pengantin Yogya Putri modifikasi.
--	--------	---	--

Sumber data: Diolah dari berbagai sumber

Dari beberapa uraian mengenai hasil penelitian terdahulu, peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pelatihan tata rias pengantin. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah pada kaitan pembahasan fokus hasil pelatihan tata rias pengantin dan minat berwirausaha peserta pelatihan. Pada penelitian ini, pembahasan lebih difokuskan pada minat berwirausaha peserta pelatihan setelah mengikuti program pelatihan. Berikut perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Puri Bhakti Renatama (2012) “Pelatihan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) Rias Pengantin”

Pada penelitian terdahulu memfokuskan pada keikutsertaan peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan yang memberi perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang akan berdampak pada kesempatan kerja. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada berapa besarnya hubungan antara hasil pelatihan tata rias pengantin dengan minat berwirausaha peserta pelatihan.

2. Indah Nashichatul Fitriyah (2015) “Pola Pelatihan Tata Rias Pengantin Solo Di Balai Latihan Kerja (BLK) Demak”

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Nashichatul Fitriyah hanya memfokuskan pada pola pelatihan tata rias pengantin yang berdampak pada peningkatan keterampilan peserta pelatihan untuk digunakan dalam bekerja di salon. Sedangkan pada penelitian yang peneliti

lakukan memfokuskan pada hasil pelatihan tata rias pengantin dengan minat berwirausaha peserta pelatihan.

3. Wahyu Ari Indriastuti (2013) ” Pendidikan Tata Rias Pengantin (Studi Situs Pengelolaan Pada LKP Moncar Surakarta)”

Pada penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pengelolaan LKP pada pelatihan tata rias pengantin yang mengikutsertakan peserta pelatihan langsung di lapangan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta pelatihan. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan fokus pada hasil pelatihan tata rias pengantin.

4. Vicky Agustin Wulandari (2013) “Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Tata Rias Pengantin Wanita Yoga Putri Modifikasi Melalui Pelatihan Di Club Persatuan Waria Kota Surabaya (PERWAKOS)”

Pada penelitian terdahulu hanya terfokus terhadap peningkatan dan keterampilan tata rias pengantin saja, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada hubungan antara hasil pelatihan tata rias pengantin terhadap minat berwirausaha peserta pelatihan.

Persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya tentu membawa dampak tersendiri pada hasil penelitian yang diperolehnya. Pada penelitian terdahulu ditunjukkan untuk memperoleh gambaran mengenai fokus dan sub fokus pelatihan tata rias pengantin, maka pada penelitian ini diharapkan akan memperoleh gambaran tentang hubungan antara hasil pelatihan tata rias pengantin terhadap minat berwirausaha peserta pelatihan.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang empirik (Sugiyono, 2008:64).

Hipotesis menurut Arikunto (2013:110) adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sedangkan Mashyud (2014:72) mengatakan bahwa hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian. Lebih lanjut Sugiyono (2011:64) mengatakan bahwa hipotesis dilihat dari kategori rumusannya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Hipotesis Nihil (H_0), yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain.
2. Hipotesis alternatif (H_a), yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan masalah dan teori-teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada hubungan antara hasil pelatihan tata rias pengantin dengan minat berwirausaha peserta pelatihan di Lembaga Kusus dan Pelatihan (LKP) Yuli.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian, 3.4 Definisi Operasional Variabel, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, dan 3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember (2012:22), jenis penelitian merupakan penegasan tentang kategori penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tindak lanjut. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan metode korelasional. Masyhud (2014:128) mengungkapkan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisiensi korelasi. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Purposive Area* untuk menentukan lokasi atau tempat yang akan dijadikan penelitian. Metode *Purposive Area* merupakan tempat penelitian yang sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Arikunto 2006:139). Alasan peneliti melakukan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Yuli, tepatnya di jalan Moh. Yamin Tegalbesar Kabupaten Jember atas dasar sebagai berikut:

- a. Adanya kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh LKP Yuli
- b. Program pelatihan merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah

- c. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara pelatihan tata rias pengantin terhadap minat berwirausaha peserta pelatihan LKP Yuli
- d. LKP Yuli merupakan salah satu LKP terbaik se Indonesia

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah 6 bulan, dimulai dari Januari hingga Juli 2016. Rincian penelitian yaitu, 2 bulan persiapan penelitian dan observasi, 2 bulan penelitian di lapangan, dan 2 bulan pengerjaan laporan.

3.3 Teknik Penentuan Responden

Dalam penelitian ini, teknik penentuan responden menggunakan teknik *Populasi*. Arikunto (2013:173) mengatakan bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. (Arikunto, 2013:174)

Mashyud (2014:90) mengatakan bahwa populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Sedangkan menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun responden utama dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan tata rias pengantin yang berjumlah 20 orang tahun ajaran 2015/2016.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian yang terbatas pada istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2012:23). Definisi operasional ini diperlukan dalam pengembangan instrumen pengambil data mana yang sesuai dengan tuntutan penelitian yang akan dilakukan (Masyhud, 2014:55).

3.4.1 Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin

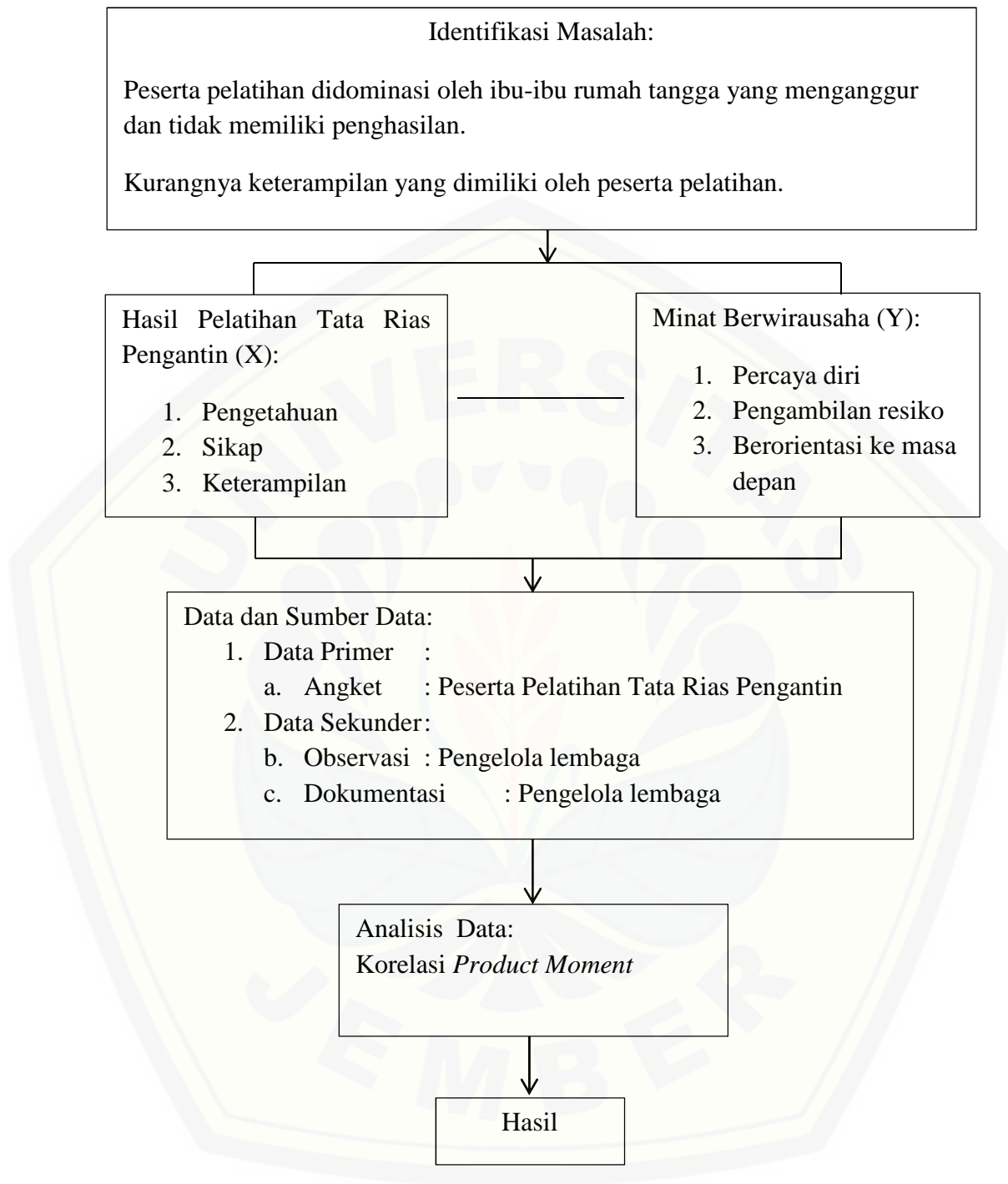
Perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang tata rias pengantin yang diperoleh dari suatu usaha belajar seseorang yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir yang dilakukan di luar sistem pendidikan dan berlaku dalam waktu yang relatif singkat. Subfokus hasil pelatihan tata rias pengantin dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

3.4.2 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan untuk melakukan sesuatu kegiatan usaha (bisnis) yang dilakukan oleh seseorang dengan sifat berwirausaha karena adanya keinginan untuk meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Dengan demikian batasan minat berwirausaha adalah kepercayaan diri, kemampuan pengambilan resiko, dan pandangan ke masa depan.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember (2012:23) adalah uraian yang digambarkan dalam bentuk diagram berisi tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai. Alur rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

- ↓ : arah selanjutnya
- : adanya hubungan

3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data (Universitas Jember, 2012:23). Menurut Arikunto (2013:172) sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Data menurut tingkatannya dibagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen atau sumber informasi lainnya (Universitas Jember, 2011:23-24). Adapun data dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Data primer dalam penelitian ini merupakan isian angket responden penelitian.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari observasi dan dokumentasi serta kepustakaan yang terkait.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menyusun instrumen adalah pekerjaan paling penting di dalam langkah penelitian, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti (Arikunto 2013:265). Instrumen pengumpul data penelitian, yaitu alat bantu dalam mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya (Masyhud, 2014:214). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1 Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Masyhud, 2014:218). Sedangkan menurut Arikunto (2013:194) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Lebih lanjut Masyhud (2014:218-219) mengatakan bahwa angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

Angket terbuka atau angket yang tidak berstruktur merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan dan responden diminta memilih jawaban dengan memberikan tanda silang (X) atau check (). Dalam hal ini, peneliti menggunakan angket tertutup bermaksud untuk menganalisis lebih lanjut hubungan antara hasil pelatihan dengan minat berwirausaha peserta pelatihan. Oleh karena itu angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert banyak digunakan untuk mengukur sikap, opini dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial termasuk pendidikan (Masyhud, 2014:225). Adapun skala yang digunakan dalam angket penelitian ini yaitu:

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi kode (SS)
- b. Jawaban Setuju diberi kode (S)
- c. Jawaban Ragu-ragu diberi kode (R)
- d. Jawaban Tidak Setuju diberi kode (TS)
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi kode (STS)

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpul data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi (Masyud, 2014:227). Sedangkan menurut Arikunto (2013:274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi peneliti memegang *checklist* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan, jika muncul variabel yang dicari maka peneliti melakukan *checklist* pada tempat yang sesuai. Adapun data yang akan diraih dalam dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum LKP Yuli Kabupaten Jember
2. Data peserta pelatihan tata rias pengantin
3. Sarana dan prasarana pelatihan tata rias pengantin
4. Dokumentasi foto kegiatan pelatihan tata rias pengantin di LKP Yuli

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2013:348). Tujuan pengujian validitas adalah untuk mengetahui angket dapat digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* rumus dari Pearson dengan angka kasar (dalam Masyhud, 2014:304) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal dan skor total

N = jumlah sampel

X = skor butir

Y = skor total

Setiap item dikatakan valid jika taraf signifikan 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dengan syarat:

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir angket tersebut valid, sebaliknya

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir angket tersebut tidak valid

Adapun hasil perhitungan validitas instrument penelitian yang telah menggunakan rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Validitas Intrument Penelitian

No Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r>tabel	Kesimpulan
1	0,718	0,644	0,632	Valid
2	0,775	0,548	0,632	Valid
3	0,725	0,725	0,632	Valid
4	0,936	0,875	0,632	Valid
5	0,640	0,681	0,632	Valid
6	0,746	0,642	0,632	Valid
7	0,223	0,156	0,632	Tidak Valid
8	0,755	0,419	0,632	Valid
9	0,130	0,773	0,632	Valid
10	0,183	0,564	0,632	Tidak Valid
11	0,205	0,715	0,632	Valid
12	0,685	0,455	0,632	Valid
13	0,448	0,466	0,632	Tidak Valid
14	0,272	0,120	0,632	Tidak Valid
15	0,661	0,479	0,632	Valid
16	0,930	0,813	0,632	Valid
17	0,930	0,853	0,632	Valid
18	0,759	0,833	0,632	Valid
19	0,912	0,955	0,632	Valid
20	0,853	0,811	0,632	Valid
21	0,896	0,684	0,632	Valid
22	0,645	0,682	0,632	Valid
23	0,680	0,454	0,632	Valid
24	0,666	0,607	0,632	Valid

(Sumber : Data diolah tahun 2016)

Setelah dilakukan perhitungan data yang terkumpul dari hasil uji coba kepada 10 responden dengan pernyataan sebanyak 24 pernyataan, dalam tabel tersebut terdapat 4 pernyataan yang menyatakan tidak valid karena r hitung $<$ r tabel, dan 20 pernyataan menyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Pada pernyataan yang tidak valid akan dilakukan penghapusan pernyataan, sehingga pernyataan pada instrumen berjumlah menjadi 20 pernyataan.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, *reliable* yang artinya dapat dipercaya, berketetapan (Suwarno, 2009:119). Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil-hasil instrumen tersebut menunjukkan ketetapan meskipun diujikan berkali-kali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown, sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ Splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ Splithalf}}}$$

Keterangan:

R_{11} : koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ Splithalf}}$: hasil korelasi belah dua

Sebelum melakukan perhitungan manual pada uji reliabilitas diperlukan tabel persiapan terlebih dahulu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Persiapan Analisis Instrument

Responden	X (Ganjil)	Y (Genap)	XY	X ²	Y ²
Sunarmi	53	50	2650	2809	2500
Watini	50	52	2600	2500	2704
Erna Efriyani	57	56	3192	3249	3136
Agustin Amalia	57	57	3249	3249	3249
Nikmatul Khusnah	53	53	2809	2809	2809
Aulia Risnandi	39	40	1560	1521	1600
Nabila Hasyim	35	40	1400	1225	1600
Sufaidah	52	49	2548	2704	2401
Sugiyarti	49	51	2499	2401	2601
Mudmainah	49	49	2401	2401	2401
Jumlah	494	497	24908	24868	25001

(Sumber : Data diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui koefisien korelasinya dengan dilakukan perhitungan manual menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{10.24908 - (494)(497)}{\sqrt{[10.24868^2 - (494)^2] \cdot [10.25001^2 - (497)^2]}} \\
 &= \frac{249080 - 245518}{\sqrt{[248680 - 244036] \cdot [250010 - 247009]}} \\
 &= \frac{3562}{\sqrt{4644.3001}} = \frac{3562}{\sqrt{13933644}} = \frac{3562}{3733,18} = 0,954
 \end{aligned}$$

Kemudian koefisien korelasi dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,954}{1 + 0,954}$$

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{1,908}{1,954} \\
 &= 0,976
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai sebesar 0,976. Selanjutnya hasil uji reliabilitas dapat diklasifikasikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen diperoleh nilai sebesar 0,976. Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Instrment

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 - 0,79	Tidak reliabel
0,80 - 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 - 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 - 0,100	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2014:256)

3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data menurut Arikunto (2013:278-280) adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan merupakan langkah pertama dalam pengolahan data. Kegiatan dalam tahapan ini antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- 2) Mengecek kelengkapan data
- 3) Mengecek macam isian data

b. Tabulasi

Dalam tahapan ini ada beberapa kegiatan antara lain:

- 1) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diskor.
- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.

Pada penelitian ini untuk setiap item dalam daftar pertanyaan atau pernyataan menggunakan kriteria pengukuran sebagai berikut:

- 1) Responden yang menjawab dengan pilihan sangat setuju (SS) diberi nilai 5
- 2) Responden yang menjawab dengan pilihan setuju (S) diberi nilai 4
- 3) Responden yang menjawab ragu-ragu (R) diberi nilai 3
- 4) Responden yang menjawab tidak setuju (TS) diberi nilai 2
- 5) Responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1

3.9.2 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu kegiatan penelitian (Masyhud, 2014:265). Sebelum melakukan analisis data, peneliti harus memastikan teknik analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau analisis non statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi tata jenjang. Korelasi tata jenjang atau dikenal juga

dengan nama korelasi Rank Spearman (*Sprearman's Rho*). Adapun rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$Rho = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

Rho = koefisien korelasi skor butir soal dan skor total

D = Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

Kriteria yang digunakan jika $N = 20$ dengan harga *r* tabel dalam taraf kepercayaan 95% yaitu 0,450 jika:

1. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya ada hubungan antara hasil pelatihan tata rias pengantin terhadap minat berwirausaha peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuli Kabupaten Jember.
2. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_o diterima, artinya tidak ada hubungan antara hasil pelatihan tata rias pengantin terhadap minat berwirausaha peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuli Kabupaten Jember.

BAB 5. PENUTUP

Pada Bab ini peneliti menguraikan tentang 5.1 Kesimpulan, dan 5.2 Saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara hasil pelatihan tata rias pengantin dengan minat berwirausaha peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan “YULI” Kabupaten Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data menggunakan korelasi tata jenjang yang menunjukkan bahwa harga r hitung atau r_{xy} sebesar 0,782. Jika dikonsultasikan dengan harga r tabel sebesar 0,450 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel, $= 0,782 > 0,450$. Dengan harga r hitung yang lebih besar dari harga r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa hasil pelatihan tata rias pengantin memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan “YULI”. Jika diprosentasekan hubungan antara keduanya yaitu sebesar 61,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pelatihan tata rias pengantin telah memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha peserta pelatihan Lembaga Kursus dan Pelatihan “YULI” sebesar 61,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepada Pengelola LKP YULI Kabupaten Jember

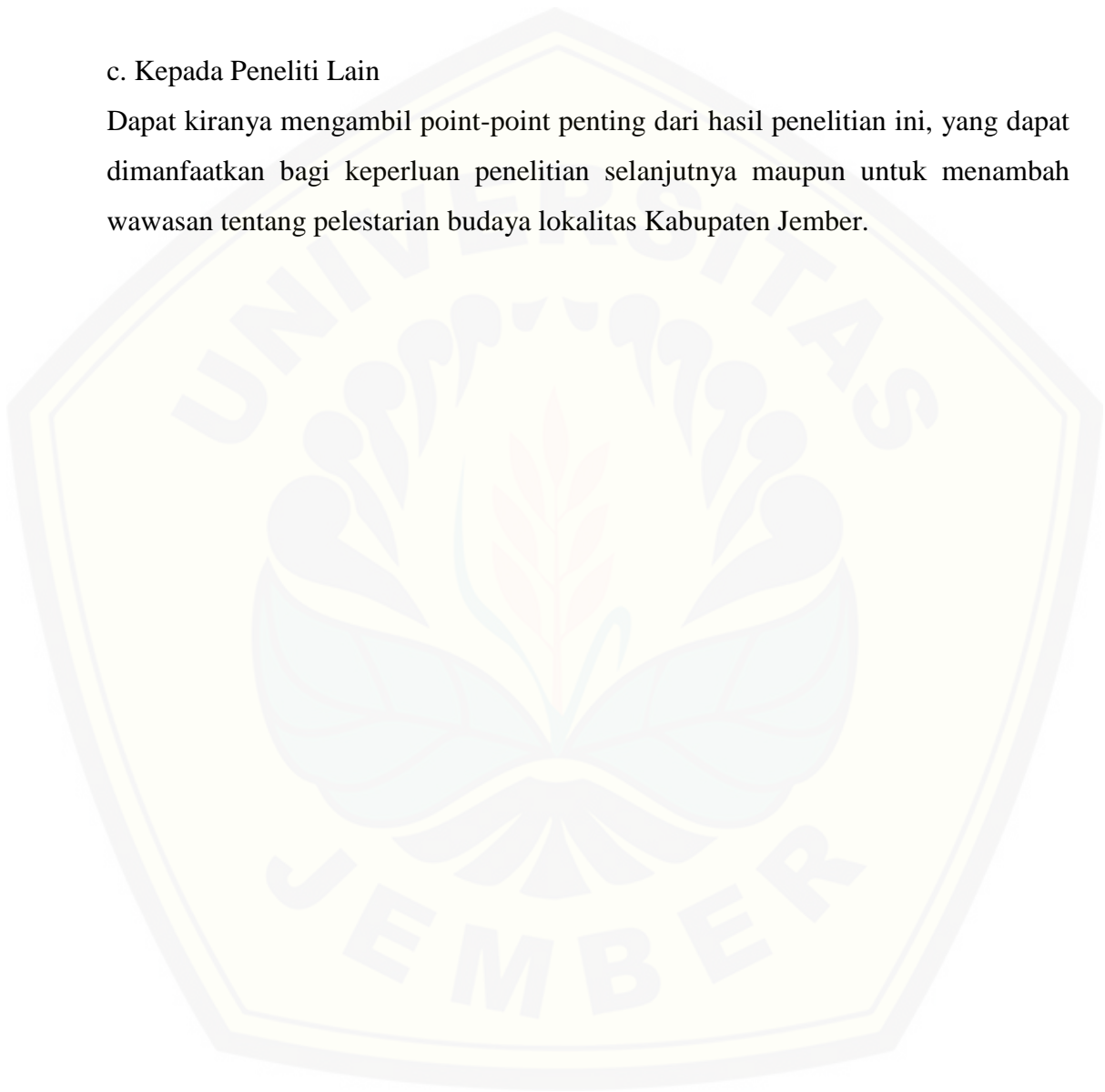
Disarankan kepada pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan “YULI” agar mempertahankan dan meningkatkan kualitas peserta pelatihan khususnya pelatihan tata rias pengantin, sehingga mendapatkan keluaran yang berkompetensi pada bidang tata rias pengantin.

b. Kepada Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin

Diharapkan peserta pelatihan agar memanfaatkan ilmu yang telah didapatkan setelah mengikuti pelatihan tata rias pengantin, serta paham bagaimana cara membuka peluang usaha dengan minat berwirausahanya.

c. Kepada Peneliti Lain

Dapat kiranya mengambil point-point penting dari hasil penelitian ini, yang dapat dimanfaatkan bagi keperluan penelitian selanjutnya maupun untuk menambah wawasan tentang pelestarian budaya lokalitas Kabupaten Jember.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono & Daryanto. 2013. *Kewirausahaan (Penamnanan Jiwa Wirausaha)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gusra, Dwi. 2012. *Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket*. [Serial Online]. <http://eprints.uny.ac.id/>. [diakses pada 25 Februari 2016].
- Hamalik, Oemar. 2000. *Evaluasi Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Y.P Pemindo
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Justin,G. L, Moore, W.C., & Petty, W.J. *Kewirausahaan (Manajemen Usaha Kecil)*. 2001. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta
- Kamil, Mustofa. 2012. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta
- Kartika, Ikka. 2011. *Mengelola Pleatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta
- KBBI. (Tanpa Tahun). *Pengertian Keterampilan*. [Serial Online]. <http://kamusbahasaIndonesia.org>. [diakses pada 25 Februari 2016].
- KBBI. (Tanpa Tahun). *Pengertian Pelatihan*. [Serial Online]. <http://kamusbahasaIndonesia.org>. [diakses pada 18 Januari 2016].
- KBBI. (Tanpa Tahun). *Pengertian Pengetahuan*. [Serial Online]. <http://kamusbahasaIndonesia.org>. [diakses pada 18 Februari 2016].
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Standar Kompetensi Lulusan Tata Rias Pengantin*. [Serial Online]. <http://www.infokursus.net/download/0601140534SKL.pdf>. [Diakses pada 06 Februari 2016].
- Ma'mun, Amung dan Yudha. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

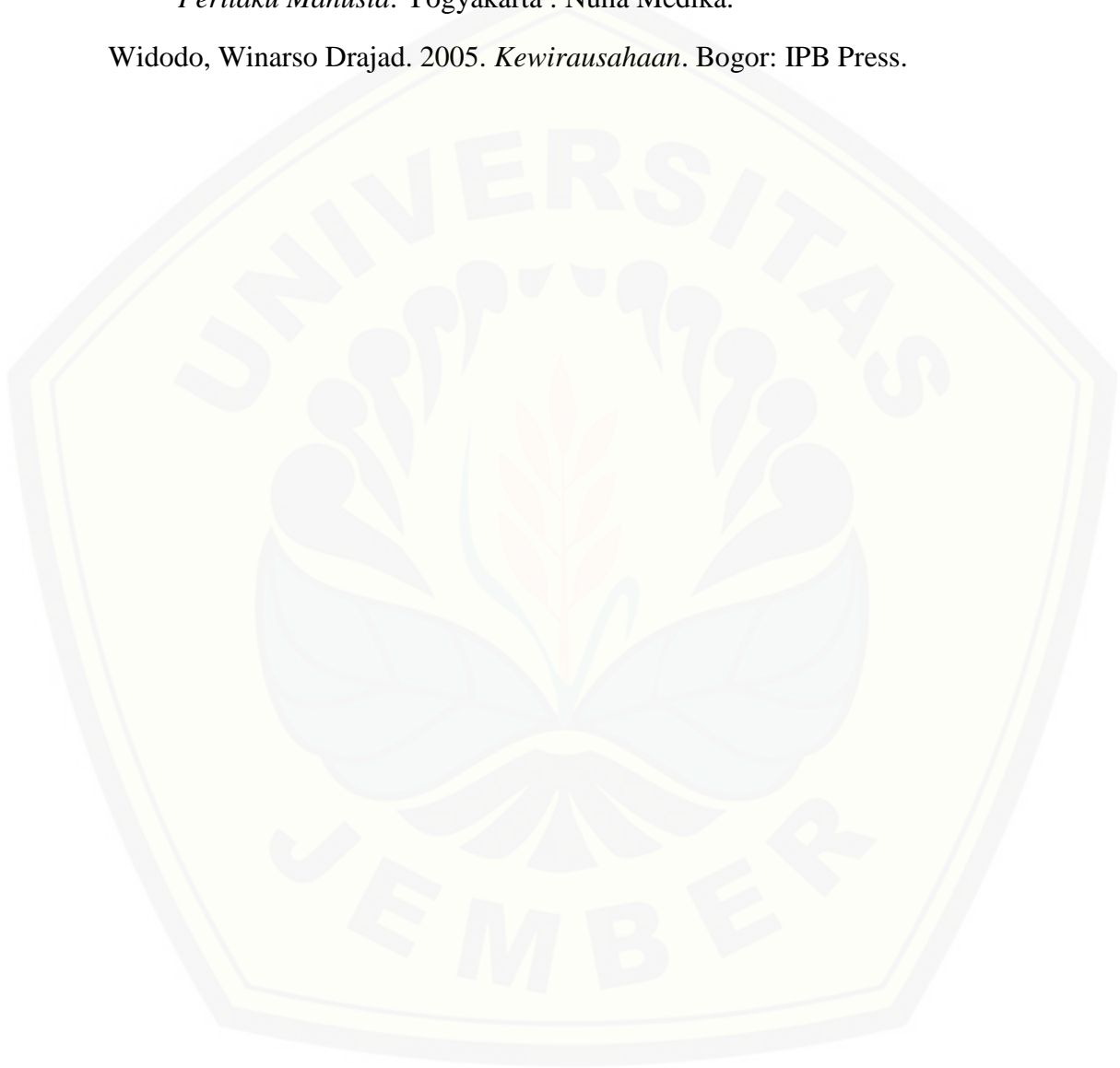
- Mangkuprawira, Sjafri T. 2004. *Manajemen Sumberdaya Manusia Strategik*. Bandung: Refika Aditama.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK
- Mubarok. 2007. *Konsep Pengetahuan*. [Serial Online]. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2011/08/konsep-pengetahuan.html>. [diakses pada 16 Februari 2016].
- Na'im, Mohamad. 2003. *Psikologi Belajar*. Jember: Universitas Jember.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1993. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sarwono, W Sarlito. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono. 2015. *Makalah Ilmu dan Pengetahuan*. [Serial Online]. <https://independent.academia.edu/ramaQQ>. [diakses pada 16 Februari 2016].
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto. 2012. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan (Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani, Tatik. 2012. *Perilaku Konsumen Impleksi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Universitas Jember. 2012. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Jember University Press.

Veithzal Rivai. 2009. *Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Widodo, Winarso Drajad. 2005. *Kewirausahaan*. Bogor: IPB Press.





LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
“HUBUNGAN ANTARA HASIL PELATIHAN TATA RIAS PENGANTIN DENGAN MINAT BERWIRUSAHA PESERTA PELATIHAN DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) YULI KABUPATEN JEMBER”	Adakah Hubungan Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin Dengan Minat Berwirusaha Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Yuli, Kabupaten Jember.	<ol style="list-style-type: none"> Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin Minat Berwirusaha Peserta Pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan Sikap Keterampilan Percaya Diri Pengambilan Resiko Orientasi Ke Masa Depan 	<ol style="list-style-type: none"> Data Utama: Peserta Pelatihan Rias Pengantin Data Pendukung: Kepustakaan dan Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis Penelitian Kuantitatif Korelasional Penentuan Dareaah Penelitian Dengan Metode <i>Purposive Area</i>. Metode Penentuan Responden Penelitian Dengan Teknik <i>Populasi</i>. Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Angket Dokumentasi Analisis Data: Korelasi Tata Jenjang Pendekatan Penelitian: Penelitian Kuantitatif

LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Metode Angket

1.1 Kisi-kisi Angket

Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin		No. Angket	Sumber Data	
Indikator	Data yang diraih			
1. Pengetahuan	1. Mengetahui	1	Responden	
	2. Memahami	2		
	3. Mengaplikasi	3		
	4. Menganalisis	4		
	5. Mensintesis	5		
	6. Mengevaluasi	6		
2. Sikap	1. Menerima	7		
	2. Menanggapi	8		
	3. Menilai	9		
	4. Mengatur	10		
	5. Karakter	11		
3. Keterampilan	1. Persepsi	12		
	2. Respon	13		
	3. Mekanisme	14		
	4. Mengadopsi	15		
Minat Berwirausaha				
Indikator	Data yang diraih			
1. Percaya Diri	1. Menciptakan lapangan pekerjaan baru	16		
	2. Percaya diri adalah kunci sukses	17		
	3. Percaya pada kemampuan diri	18		
2. Pengambilan Resiko	1. Berani menghadapi tantangan	19		
	2. Belajar dari pengalaman	20		
	3. Tidak mudah menyerah untuk mengambil resiko	21		
3. Orientasi ke Masa Depan	1. Mempunyai visi ke depan	22		
	2. Tidak cepat puas dengan yang ada sekarang	23		
	3. Mampu melihat peluang	24		

2. Pedoman Dokumentasi

No	Data Yang Akan Diraih	Sumber Data
1.	Gambaran umum LKP Yuli	Pengelola
2.	Data peserta pelatihan tata rias pengantin	
3.	Sarana dan prasarana pelatihan tata rias pengantin	
4.	Kurikulum pembelajaran pelatihan tata rias pengantin	
5.	Daftar hadir peserta pelatihan tata rias pengantin	
6.	Dokumentasi foto kegiatan pelatihan tata rias pengantin	



LAMPIRAN C

ANGKET PENELITIAN

1. Pengantar

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan skripsi, serta sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Strata-1 program studi Pendidikan Luar Sekolah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang berjudul “Hubungan Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin Dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Yuli Kabupaten Jember” dengan identitas peneliti sebagai berikut:

Nama : Ika Nurjanah

NIM : 120210201049

Peneliti memohon dengan hormat atas kesedian saudara untuk mengisi daftar pernyataan/angket yang telah saya sediakan dengan keadaan yang sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan yang ada. Pengisian angket ini semata-mata hanya untuk bahan informasi dalam penelitian yang tengah diadakan.

Saya selaku peneliti sangat mengharapkan partisipasi dan bantuan dari saudara. Atas segala bantuan dan kerja samanya peneliti mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Ika Nurjanah

1. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

2. Petunjuk Pengisian Jawaban

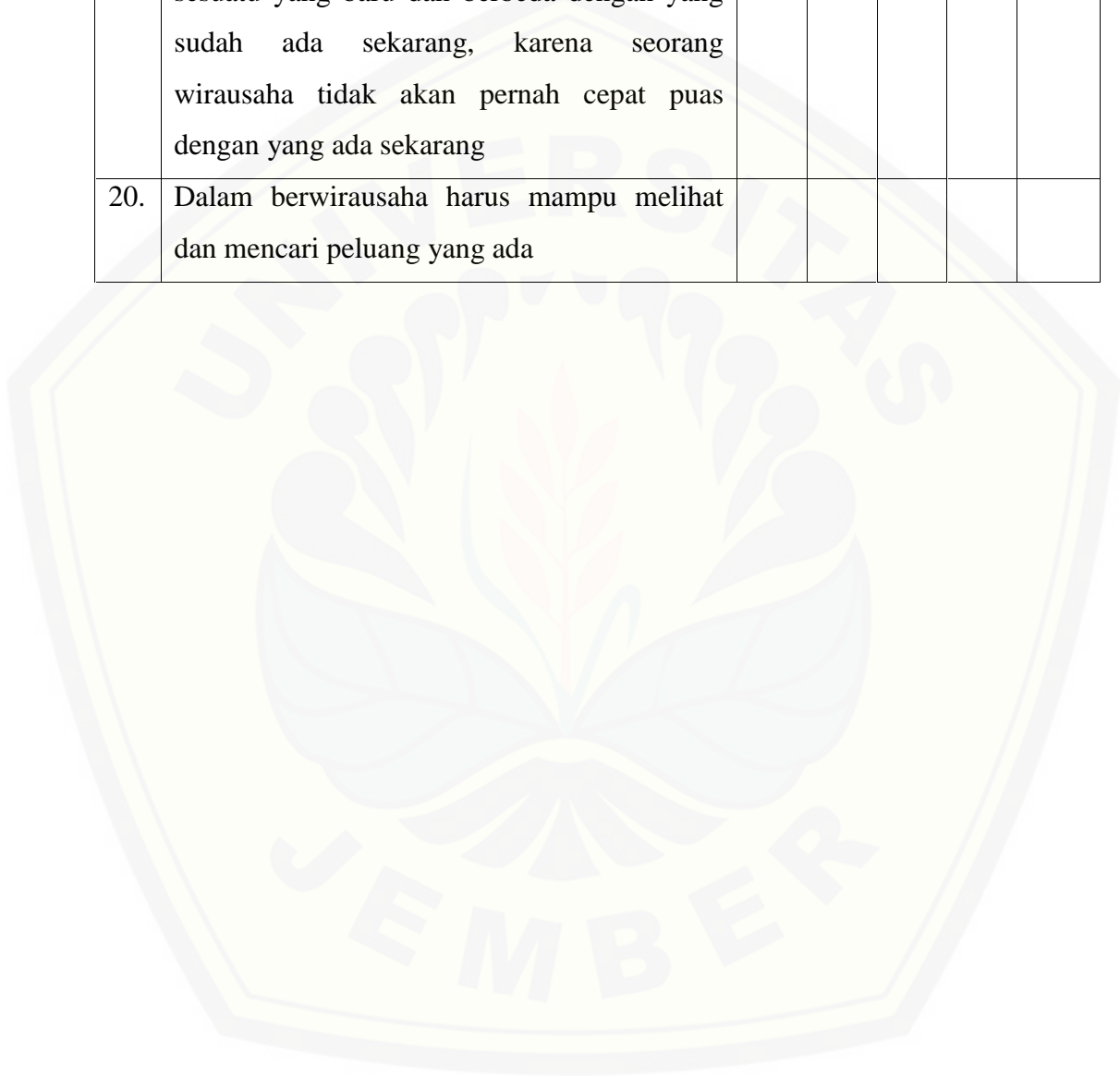
- a. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum memberika jawaban.
- b. Berilah tanda centang () pada kolom yang telah disediakan disetiap pertanyaan yang telah disediakan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
- c. Jawaban yang jujur sangat peneliti harapkn, guna memperoleh data yang akurat.

3. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Setelah mengikuti pelatihan tata rias pengantin, saya mengetahui dasar-dasar tata rias pengantin					
2.	Saya dapat memahami apa yang disampaikan pelatih tata rias pengantin					
3.	Saya dapat mengaplikasikan materi tata rias pengantin pada situasi dan kondisi nyata					
4.	Saya dapat menjabarkan kembali materi yang diberikan pelatih kepada saya					

5.	Saya mampu menghubungkan dan meletakkan riasan hingga menjadi riasan yang sempurna					
6.	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai permintaan dan waktu yang telah ditetapkan					
7.	Saya akan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh pelatih					
8.	Saya akan bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan pelatih kepada saya					
9.	Saya merasa ada perubahan pada diri saya setelah mengikuti pelatihan tata rias pengantin					
10.	Saya dapat mengenal, memilih, dan menggunakan alat rias untuk mengaplikasikan riasan					
11.	Saya dapat mengembangkan teknik dan riasan tata rias pengantin tanpa mengurangi apa yang dicontohkan oleh pelatih					
12.	Saya berharap setelah mengikuti pelatihan dapat membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan baru					
13.	Saya percaya bahwa kepercayaan diri adalah kunci sukses untuk berwirausaha					
14.	Dalam memulai usaha baru harus percaya dan yakin terhadap kemampuan diri sendiri					
15.	Saat memulai usaha diperlukan keberanian dalam mengambil resiko usaha					
16.	Untuk berwirausaha, belajar dari pengalaman adalah hal yang diperlukan					
17.	Pantang menyerah dalam mengembangkan usaha walaupun nanti akan ada resiko					

18.	Untuk melakukan aktivitas wirausaha diperlukan pandangan jauh ke depan untuk selalu berusaha, berkarsa, dan berkarya					
19.	Seorang wirausaha akan terus menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada sekarang, karena seorang wirausaha tidak akan pernah cepat puas dengan yang ada sekarang					
20.	Dalam berwirausaha harus mampu melihat dan mencari peluang yang ada					



LAMPIRAN D

TABEL SKOR BUTIR INSTRUMEN PENELITIAN

NO	RESPONDEN	TABEL SKOR BUTIR VARIABEL X (Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin)																	FAKTOR 3	JUMLAH TOTAL
		PENGETAHUAN						FAKTOR 1	SIKAP					FAKTOR 2	KETERAMPILAN					
		1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11		12	13	14	15		
1	Sunarmi	5	3	3	3	5	4	23	3	5	4	3	5	22	5	5	5	4	19	64
2	Watini	4	5	4	5	4	4	26	4	5	5	4	4	24	4	5	4	3	16	66
3	Erna Efriyani	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	4	5	23	5	4	4	5	18	69
4	Agustin Amalia	5	5	5	5	5	4	29	3	5	5	5	5	22	4	5	5	5	19	70
5	Nikmatul Khusnah	5	5	4	4	5	5	28	4	4	5	4	5	15	5	4	4	5	18	61
6	Aulia Risnandi	4	4	3	3	3	4	21	3	3	4	3	2	16	4	3	4	5	16	53
7	Nabila Hasyim	3	3	2	1	4	2	15	4	5	2	3	2	21	2	4	5	2	13	49
8	Sufaidah	4	3	4	3	4	4	22	4	5	4	3	5	19	5	5	4	3	17	58
9	Sulastri	4	4	5	4	4	3	24	4	5	2	5	3	19	5	4	2	4	15	58
10	Mudmainah	4	3	3	3	3	4	20	3	4	4	3	5	19	5	5	4	4	18	57
	JUMLAH	42	39	38	36	42	39	236	37	46	40	37	41	200	44	44	41	40	169	605

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

1. Korelasi butir 1 dengan faktor 1

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	5	23	115	25	529
2	4	26	104	16	676
3	4	28	112	16	784
4	5	29	145	25	841
5	5	28	140	25	784
6	4	21	84	16	441
7	3	15	45	9	225
8	4	22	88	16	484
9	4	24	96	16	576
10	4	20	80	16	400
JUMLAH	42	236	1009	180	5740

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Hasil korelasi butir pernyataan 1 dengan faktor 1, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10 \cdot 1009 - (42)(236)}{\sqrt{[10 \cdot 180 - (42)^2] \cdot [10 \cdot 5740 - (236)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10090 - 9912}{\sqrt{[1800 - 1764] \cdot [57400 - 55696]}}$$

$$r_{xy} = \frac{178}{\sqrt{36 \cdot 1760}}$$

$$r_{xy} = \frac{178}{\sqrt{61344}}$$

$$r_{xy} = \frac{178}{247,677}$$

$$r_{xy} = 0,718$$

2. Korelasi butir 1 dengan jumlah total

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	5	64	320	25	4096
2	4	66	264	16	4356
3	4	69	276	16	4761
4	5	70	350	25	4900
5	5	61	305	25	3721
6	4	53	212	16	2809
7	3	49	147	9	2401
8	4	58	232	16	3364
9	4	58	232	16	3364
10	4	57	228	16	3249
JUMLAH	42	605	2566	180	37021

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Hasil korelasi butir pernyataan 1 dengan total, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{102566 - (42)(605)}{\sqrt{[10.180 - (42)^2] \cdot [10.37021 - (605)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25660 - 25410}{\sqrt{[1800 - 1764] \cdot [370210 - 366025]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25660 - 25410}{\sqrt{[36] \cdot [4185]}}$$

$$r_{xy} = \frac{250}{\sqrt{150660}}$$

$$r_{xy} = \frac{250}{388,149}$$

$$r_{xy} = 0,644$$

LAMPIRAN E

No	Responden	TABEL SKOR BUTIR Variabel Y (Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan)												Jumlah Total
		Percaya Diri				Pengambilan Resiko				Berorientasi Ke Masa Depan				
		16	17	18	Faktor 1	19	20	21	Faktor 2	22	23	24	Faktor 3	
1	Sunarmi	4	4	5	13	5	4	5	14	4	5	5	14	41
2	Watini	4	4	5	13	4	4	5	13	4	4	4	12	38
3	Erna Efriyani	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	13	43
4	Agustin Amalia	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	13	43
5	Nikmatul Khusnah	4	4	4	12	4	5	4	13	5	4	4	13	38
6	Aulia Risnandi	2	1	4	7	3	3	4	10	2	4	4	10	27
7	Nabila Hasyim	4	4	4	12	3	3	2	8	4	3	4	11	31
8	Sufaidah	4	5	5	14	5	4	4	13	4	5	5	14	41
9	Sulastri	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	5	13	42
10	Mudmainah	5	4	5	14	5	4	5	14	4	4	5	13	41
Jumlah		41	41	47	129	44	42	44	130	40	41	45	126	385

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

1. Korelasi butir 16 dengan faktor 1

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	4	13	52	16	169
2	4	13	52	16	169
3	5	15	75	25	225
4	5	15	75	25	225
5	4	12	48	16	144
6	2	7	14	4	49
7	4	12	48	16	144
8	4	14	56	16	196
9	4	14	56	16	196
10	5	14	70	25	196
JUMLAH	41	129	546	175	1713

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Hasil korelasi butir pernyataan 16 dengan faktor 1, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10546 - (41)(129)}{\sqrt{[10 \cdot 175 - (41)^2] \cdot [10 \cdot 1713 - (129)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5460 - 5289}{\sqrt{[1750 - 1681] \cdot [17130 - 16641]}}$$

$$r_{xy} = \frac{171}{\sqrt{[69] \cdot [489]}}$$

$$r_{xy} = \frac{171}{\sqrt{33741}}$$

$$r_{xy} = \frac{171}{183,687}$$

$$r_{xy} = 0,930$$

2. Korelasi butir 16 dengan jumlah total

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	4	41	164	16	1681
2	4	38	152	16	1444
3	5	43	215	25	1849
4	5	43	215	25	1849
5	4	38	152	16	1444
6	2	27	54	4	729
7	4	31	124	16	961
8	4	41	164	16	1681
9	4	42	168	16	1764
10	5	41	205	25	1681
JUMLAH	41	385	1613	175	15083

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Hasil korelasi butir pernyataan 16 dengan total, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10 \cdot 1613 - (41)(385)}{\sqrt{[10 \cdot 175 - (41)^2] \cdot [10 \cdot 15083 - (385)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{16130 - 15785}{\sqrt{[1750 - 1681] \cdot [150830 - 148225]}}$$

$$r_{xy} = \frac{345}{\sqrt{[69] \cdot [2605]}}$$

$$r_{xy} = \frac{345}{\sqrt{179745}}$$

$$r_{xy} = \frac{345}{423,963}$$

$$r_{xy} = 0,813$$

LAMPIRAN F

TABEL PERSIAPAN ANALISIS UJI RELIABILITAS BELAH DUA (ANJIL GENAP)

NO	RESPONDEN	SKOR BUTIR BELAHAN GANJIL												SKOR BUTIR BELAHAN GENAP													
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	JUMLAH	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	JUMLAH
1	Sunarmi	5	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	53	3	3	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	50
2	Watini	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	50	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	52
3	Erna Efriyani	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	57	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	56
4	Agustin Amalia	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	57	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	57
5	Nikmatul Khusnah	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	53	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	53
6	Aulia Risnandi	4	3	3	3	4	2	3	5	1	3	4	4	39	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	40
7	Nabila Hasyim	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	2	3	35	3	1	2	5	3	2	5	4	4	3	4	4	40
8	Sufaidah	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	52	3	3	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	49
9	Sulastri	4	5	4	4	2	3	4	4	5	5	5	4	49	4	4	3	5	5	5	2	4	5	5	4	5	51
10	Mudmainah	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	49	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	49
JUMLAH		42	38	42	37	40	41	44	40	41	44	41	494	39	36	39	46	37	44	41	41	47	42	40	45	497	

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

LAMPIRAN G

Tabel 4.1 Profil Lembaga

1.	Nama Lembaga	Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuli
2.	Tahun Berdiri	06 Maret 2008
3.	Alamat Lengkap	Jl. Moh. yamin Perumahan Tegal Besar Permai I Blok H-08, Kelurahan Tegal Besar, Kabupaten Jember
4.	Penanggungjawab Pengelolaan Lembaga	Hj. Lilik Yuliasutik, S.Pd
5.	No. Telp	085 103 675 559 081 280 423 209
6.	Izin Kelembagaan	Dinas Pendidikan
7.	Nilek	05107.1.0012
8.	Akta Pendirian	No. 17, Tanggal 26-Maret-2008

Sumber: Data pendukung LKP Yuli

LAMPIRAN H

Tabel 4.2 Data Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Alamat	Pendidikan Terakhir
1.	Fifi Alfiana	Jember, 20–November-1975	Kreongan - Jember	MAN
2.	Nomi Ariesyanti	Bandung, 11-April-1968	Perum Mastrip F-4 Jember	S1
3.	Sudarlik	Jember, 5-November-1969	Jl. Agus Salim, Tegal Besar	SMA
4.	Junariyah	Blitar, 5-Juni-1964	Jl. Basuki Rahmat 285, Kranjangan	SMK
5.	Neneng Triniasih	Jember, 3-Desember-1977	Perum Taman Gading, Jember	SMA
6.	Yeni Rahmawati	Lumajang, 20-Mei-1985	Jl. Supriadi no 8 Patrang, Jember	SMA
7.	Farida Agustina	Jember, 13-Agustus-1973	Jl. Supriadi no 47, Jember	SMA
8.	Evita Diansari	Jember,	Jl. Letjen Suprpto, Jember	SMA

		28-Oktober-1985		
9.	Trisni Nur Mahmudah S.Psi	Jember, 12-Maret-1982	Jl. Darmawangsa No. 20 Jubung, Sukorambi, Jember	S1
10.	Khotimatul Khusnah	Jember, 24-Agustus-1992	Jl. Moch Seruji, Gambirano Kulon	S1
11.	Mei Andriyanti	Jember, 6-Mei-1983	Jl. Kamboja, Tanggul-Jember	SMA
12.	Yeni Insani Putri	Jember, 2-Januari-1983	Jl. G. Agung No. 64 Krangkongan, Umbulsari-Jember	D3 Pariwisata
13.	Eni Kusnawati	Jember, 21-Maret-1973	Kebonan, Gumukmas-Jember	SMA
14.	Yuarlina Nurulita	Jember, 22-Desember-1977	Jl. Puger, Balung-Jember	D3 Pajak
15.	Fatimatul M	Jember, 21-Juli-1987	Kalisat, Jember	SMA
16.	Ayu Sri Wulandari	Jember, 22-Mei-1990	Krajan Barat, Jelbuk	SMA
17.	Babur Rahma	Jember, 5-Mei-1981	Jl. Sunan Ampel, Sukowono	SMK

18.	Anita Irma Sulistyowati	Jember, 16-Maret-1975	Kalisat, Jember	SLTP
19.	Wiwin Lastianik	Jember, 19-Maret-1973	Klungkung, Sukorambi	SMP
20.	Safitriah Ningsih	Jember, 9-Juli-1993	Jl. Untung Suropati, Sukowono	SMA

Sumber: Data pendukung LKP Yuli Tahun 2015

LAMPIRAN I

Tabel 4.4 Kurikulum Tata Rias Pengantin

STANDARD KOMPETENSI : Menyiapkan Alat dan Bahan

WAKTU : 600 Menit (10 Jam)

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Menentukan alat dan bahan	1.1 Mengidentifikasi alat dan bahan untuk merias
		1.2 Menentukan alat dan bahan sesuai dengan gaya tata rias pengantin
2.	Membersihkan alat sebelum digunakan	2.1 Menyiapkan alat pembersih sesuai kebutuhan
		2.2 Menyiapkan bahan pembersih yang sesuai dengan jenis alat dan bahan yang akan dibersihkan
		2.3 Membersihkan alat dan bahan sesuai prosedur
3.	Menyiapkan alat dan bahan di tempat kerja	3.1 Mengidentifikasi alat dan bahan yang diperlukan
		3.2 Menyiapkan alat dan bahan di tempat kerja sesuai prosedur
4.	Menyimpan alat dan bahan setelah digunakan	4.1 Menyiapkan tempat yang sesuai untuk mengemas alat dan bahan yang diperlukan untuk merias
		4.2 Mengemas alat dan bahan yang telah dibersihkan
		4.3 Menyimpan kembali alat dan bahan dengan teratur dan rapi agar mudah diambil ketika diperlukan

STANDARD KOMPETENSI : Menata Alat dan Bahan

WAKTU : 600 Menit (10 Jam)

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Menata alat pada area kerja	1.1 Mengidentifikasi jenis alat yang diperlukan
		1.2 Mengelompokkan alat sesuai jenisnya

		1.3 Menempatkan alat pada tempat yang sesuai
		1.4 Menata alat sesuai urutan pekerjaan
2.	Menata bahan dan perlengkapan pada area	2.1 Mengidentifikasi bahan dan perlengkapan yang diperlukan
		2.2 Mengelompokkan bahan dan perlengkapan yang diperlukan
		2.3 Menempatkan bahan pada tempat yang sesuai
		2.4 Menata Bahan sesuai urutan pekerjaan
		2.5 Menyimpan kembali alat dan bahan yang tidak diperlukan pada tempat yang aman

STANDRAD KOMPETENSI : Melaksanakan Prinsip Dasar Merias

Pengantin

WAKTU

: 600 Menit (10 Jam)

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Menentukan prinsip dasar rias pengantin	1.1 Mengidentifikasi prinsip dasar merias pengantin
		1.2 Menentukan tata rias wajah sesuai kriteria
		1.3 Menentukan tata rias rambut tau sanggul, ronce bunga dan perhiasan sesuai kriteria
		1.4 Menentukan busana dan perhiasan sesuai kriteria
2.	Melaksanakan prinsip dasar tata rias pengantin	2.1 Merias wajah menggunakan teknik koreksi mengikuti prosedur
		2.2 Menata rambut, membuat sanggul, memasang roncean bungan dan perhiasan sesuai bentuk wajah, dan postur tubuh mengikuti prosedur
		2.3 Memakaikan busana dan perhiasan sesuai ukuran mengikuti prosedur

STANDARD KOMPETENSI : Memilih Alat Dan Bahan Rias Wajah

WAKTU : 600 Menit (10 Jam)

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Memilih alat dan bahan rias wajah	1.1 Mengidentifikasi alat dan bahan rias wajah berdasarkan gaya tata rias pengantin
		1.2 Memilih alat dan bahan rias wajah sesuai kebutuhan dan tidak kadaluarsa

STANDARD KOMPETENSI : Menerapkan Tata Rias Wajah Calon Pengantin

WAKTU : 1800 Menit (30 Jam)

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Menentukan jenis kulit dan bentuk wajah sesuai pedoman	1.1 Menentukan jenis kulit dan bentuk wajah dengan berpedoman dari hasil diagnosa yang telah dilakukan
		1.2 Mencatat hasil diagnosa sebagai pedoman dalam pemilihan kosmetik maupun penentuan tata rias wajah calon pengantin
2.	Membersihkan wajah dan memberi penyegar sesuai jenis kulit mengikuti prosedur kerja	2.1 Melaksanakan pembersihan wajah dengan kosmetik yang sesuai jenis kulit
		2.2 Memberi penyegar dengan kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit
3.	Merias wajah sesuai bentuk wajah, yang dilaksanakan mengikuti prosedur kerja	3.1 Mengidentifikasi ciri khas merias wajah sesuai dengan kriteria
		3.2 Menentukan ciri khas tata rias wajah sesuai gaya tata rias pengantin
4.	Memberi sentuhan akhir pada wajah calon pengantin	4.1 Menunjukkan macam-macam bentuk wajah serta cara mengoreksi kekurangan bentuk wajah
		4.2 Melaksanakan rias wajah korektif dengan

		menutupi kekurangan bentuk wajah dan menonjolkan bagian wajah yang sempurna dengan menggunakan alat dan kosmetik yang tepat
5.	Memberi saran setelah merias wajah, untuk menjaga kualitas hasil riasan sesuai keperluan	5.1 Menentukan saran yang akan diberikan kepada calon pengantin untuk menjaga kualitas hasil rias wajah 5.2 Memberikan saran kepada calon pengantin agar hasil riasan wajah tetap terjaga kualitasnya

STANDARD KOMPETENSI : Merias Dahi

WAKTU : 1500 Menit (25 Jam)

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Membuat paes bentuk gunungan	1.1 Menentukan titik awal dengan pengukuran sesuai prosedur
		1.2 Membuat garis pola bentuk gunungan
2.	Membuat Ron Soto	2.1 Mengukur dan menentukan titik awal garis pola Ron Soto
		2.2 Membuat garis pola Ron Soto berbentuk Ujung Tembakau
3.	Menghitamkan	3.1 Melakukan pewarnaan pada dahi sesuai dengan pola yang sudah terbentuk

STANDARD KOMPETENSI : Membuat Gelung, Memasang

Roncean Bunga

WAKTU : 1800 Menit (30 Jam)

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Menentukan gelung calon pengantin	1.1 Mengidentifikasi gelung calon pengantin sesuai dengan kriteria gaya tata rias pengantin

		1.2 Menentukan bentuk sanggul sesuai kriteria
2.	Membentuk sanggul	2.1 Melakukan persiapan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan
		2.2 Menata alat dan bahan secara sesuai urutan kerja
		2.3 Menata rambut dan membuat sanggul sesuai prosedur
		2.4 Menyisir dan merapikan rambut menjadi sanggul berbentuk angka 8 secara horizontal
3.	Memasang ronce bungan dan perhiasan kepala	3.1 Mengidentifikasi roncean bungan dan perhiasan sesuai kriteria gaya tata rias pengantin
		3.2 Menentukan roncean bunga dan perhiasan sesuai kriteria
		3.3 Menyiapkan roncean bunga dan perhiasan sesuai kebutuhan
		3.4 Memasang roncean bungan dan periasan sesuai prosedur
		3.5 Menyempurnakan hasil pembuatan sanggul, pemasangan roncean bungan dan perhiasan sesuai prosedur
		3.6 Memasang aksesoris Bando Melati, Sisir Melati, Karang Melok, Anda Puspo, Bunga Dada Janggal Mangambar, dan Ndok Remek

STANDARD KOMPETENSI : Memakaikan Busana dan Perhiasan

WAKTU : 900 Menit (15 Jam)

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Menentukan spesifikasi busana perlengkapan dan	1.1 Mengidentifikasi busana dan perhiasan pengantin berdasarkan kriteria gaya tata rias

	perhiasan pengantin	pengantin
		1.2 Memilih busana dan perhiasan sesuai gaya tata rias pengantin
2.	Memakaikan busana, perlengkapan dan perhiasan pengantin	2.1 Mempersiapkan busana, perlengkapan dan perhiasan pengantin sesuai kriteria gaya tata rias pengantin
		2.2 Menata busana, perlengkapan dan perhiasan pengantin sesuai urutan kerja
		2.3 Memakaikan busana, perlengkapan dan perhiasan sesuai prosedur

STANDARD KOMPETENSI : Membuat Keterampilan

WAKTU : 900 Menit (15 Jam)

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Melakukan persiapan meronce	1.1 Mengidentifikasi jenis roncean bunga berdasarkan gaya tata rias pengantin
		1.2 Menentukan alat dan bahan yang dibutuhkan
		1.3 Memilih bungan sesuai gaya tata rias pengantin
2.	Meronce bungan melati	2.1 Menentukan bentuk pola roncean bunga
		2.2 Membuat pola roncean bungan sesuai kriteria
		2.3 Meronce bunga tata rias pengantin
3.	Membuat keterampilan Kembar Daun	3.1 Mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat keterampilan
		3.2 Menentukan bentuk keterampilan sesuai kriteria
		3.3 Membuat keterampilan sesuai gaya tata rias pengantin

STANDARD KOMPETENSI : Merias Pengantin Pria

WAKTU : 900 Menit (15 Jam)

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Merias wajah calon pengantin pria	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri rias wajah calon pengantin pria sesuai karakteristik rias wajah calon pengantin pria
		1.2 Mempersiapkan kosmetik rias wajah calon pengantin pria sesuai jenis kulit
		1.3 Merias wajah calon pengantin pria sesuai prosedur
2.	Memakaikan busana, perlengkapan, dan perhiasan calon pengantin	2.1 Mengidentifikasi busana, perlengkapan dan perhiasan sesuai gaya tata rias pengantin
		2.2 Mempersiapkan busana, perlengkapan dan perhiasan calon pengantin pria sesuai gaya tata rias pengantin
		2.3 Menata busana, perlengkapan dan perhiasan pengantin pria sesuai urutan kerja
		2.4 Memakaikan busana, perlengkapan dan perhiasan calon pengantin pria sesuai prosedur
		2.5 Menyempurnakan hasil pemakaian busana, perlengkapan, dan perhiasan sesuai prosedur
3.	Memakaikan penutup kepala dan perhiasan	3.1 Mengidentifikasi penutup kepala dan perhiasan sesuai gaya tata rias pengantin
		3.2 Mempersiapkan penutup kepala dan perhiasannya sesuai gaya tata rias pengantin
		3.3 Memakaikan penutup kepala dan perhiasannya sesuai prosedur

STANDARD KOMPETENSI : Melaksanakan Upacara Adat

WAKTU : 1800 Menit (30 Jam)

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Mempersiapkan tata cara upacara adat pengantin sesuai pedoman	1.1 Mengidentifikasi upara adat pengantin serta menentukan lokasi acara beserta post-post yang dibutuhkan sesuai dengan proses pengambilan gambar nantinya
		1.2 Menentukan alat, bahan, dan perlengkapan yang dibutuhkan
		1.3 Menentukan personil yang akan melaksanakan upacara adat dan melakukan persiapan
2.	Melaksanakan upacara adat sebelum dan sesudah prosesi pernikahan sesuai gaya tata rias pengantin	2.1 Mensosialisasikan pedoman pelaksanaan upacara adat sesuai gaya pengantin sebelum dan sesudah pernikahan sesuai dengan buku panduan acara
		2.2 Mempersiapkan alat, sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan upacara adat pengantin
		2.3 Menyiapkan personil yang akan terlibat dalam pelaksanaan upacara adat
		2.4 Melaksanakan upacara adat sebelum dan sesudah pernikahan sesuai dengan buku paduan acara
3.	Memberikan saran selama prosesi upacara adat, sesuai gaya tata rias pengantin	3.1 Mengidentifikasi saran-saran yang diperlukan dalam melaksanakan prosesi upacara adat
		3.2 Menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan agar prosesi upacara adat dapat berjalan dengan lancar dan baik
		3.3 Memberi saran: penampilan, cara duduk, berdiri atau berbicara yang tepat bagi calon pengantin maupun seluruh personil selama prosesi upacara adat dilaksanakan

Sumber: Data pendukung LKP Yuli Tahun 2015

LAMPIRAN J

Daftar Hadir Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin LKP YULI Tanggal 26 Oktober S.D 05 Desember 2015

ABSENSI PESERTA DIDIK LKP YULI SALON PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP TAHUN 2015

NO	NAMA	TANGGAL											
		26/10/15 SENIN	27/10/15 SELASA	28/10/15 RABU	29/10/15 KAMIS	30/10/15 JUMAT	31/10/15 SABTU	02/11/15 SENIN	03/11/15 SELASA	04/11/15 RABU	05/11/15 KAMIS	06/11/15 JUMAT	07/11/15 SABTU
1	Safitriah Ningsih	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
2	Yuarlina Nurulita	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191	191
3	Trisni Nur Mahmudah	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
4	Eni Kusniwati	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
5	Neneng Triniasih	my	my	my	my	my	my	my	my	my	my	my	my
6	Yeni Insani Putri	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
7	Mei Andriyanti	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
8	Evita Diansari	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
9	Farida Agustina	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
10	Yeni Rahmawati	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
11	Khotimatul Khusanah	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
12	Wiwin Lastianik	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
13	Anita Irma Sulistyowati	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
14	Babur Rahma	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
15	Junariyah	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
16	Ayu Sri Wulandari	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
17	Fatimatul M	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
18	Sudarlik	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
19	Fifi Alfiana	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS
20	Nomi Ariesyanti	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS	SPS

ABSENSI PESERTA DIDIK LKP YULI SALON PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP TAHUN 2015

NO	NAMA	TANGGAL											
		09/11/15 SENIN	10/11/15 SELASA	11/11/15 RABU	12/11/15 KAMIS	13/11/15 JUMAT	14/11/15 SABTU	16/11/15 SENIN	17/11/15 SELASA	18/11/15 RABU	19/11/15 KAMIS	20/11/15 JUMAT	21/11/15 SABTU
1	Safitriah Ningsih	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
2	Yuarlina Nurulita	Yn	Yn	Yn	Yn	Yn	Yn	Yn	Yn	Yn	Yn	Yn	Yn
3	Trisni Nur Mahmudah	Trisni	Trisni	Trisni	Trisni	Trisni	Trisni	Trisni	Trisni	Trisni	Trisni	Trisni	Trisni
4	Eni Kusniwati	Eni	Eni	Eni	Eni	Eni	Eni	Eni	Eni	Eni	Eni	Eni	Eni
5	Neneng Triniasih	Ny	Ny	Ny	Ny	Ny	Ny	Ny	Ny	Ny	Ny	Ny	Ny
6	Yeni Insani Putri	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni
7	Mei Andriyanti	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei
8	Evita Diansari	Evita	Evita	Evita	Evita	Evita	Evita	Evita	Evita	Evita	Evita	Evita	Evita
9	Farida Agustina	Farida	Farida	Farida	Farida	Farida	Farida	Farida	Farida	Farida	Farida	Farida	Farida
10	Yeni Rahmawati	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni	Yeni
11	Khotimatul Khusnah	Khotimatul	Khotimatul	Khotimatul	Khotimatul	Khotimatul	Khotimatul	Khotimatul	Khotimatul	Khotimatul	Khotimatul	Khotimatul	Khotimatul
12	Wiwin Lastianik	Wiwin	Wiwin	Wiwin	Wiwin	Wiwin	Wiwin	Wiwin	Wiwin	Wiwin	Wiwin	Wiwin	Wiwin
13	Anita Irma Sulistyowati	Anita	Anita	Anita	Anita	Anita	Anita	Anita	Anita	Anita	Anita	Anita	Anita
14	Babur Rahma	Babur	Babur	Babur	Babur	Babur	Babur	Babur	Babur	Babur	Babur	Babur	Babur
15	Junariyah	Junariyah	Junariyah	Junariyah	Junariyah	Junariyah	Junariyah	Junariyah	Junariyah	Junariyah	Junariyah	Junariyah	Junariyah
16	Ayu Sri Wulandari	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu
17	Fatimatul M	Fatimatul	Fatimatul	Fatimatul	Fatimatul	Fatimatul	Fatimatul	Fatimatul	Fatimatul	Fatimatul	Fatimatul	Fatimatul	Fatimatul
18	Sudarlik	Sudarlik	Sudarlik	Sudarlik	Sudarlik	Sudarlik	Sudarlik	Sudarlik	Sudarlik	Sudarlik	Sudarlik	Sudarlik	Sudarlik
19	Fifi Alfiana	Fifi	Fifi	Fifi	Fifi	Fifi	Fifi	Fifi	Fifi	Fifi	Fifi	Fifi	Fifi
20	Nomi Ariesyanti	Nomi	Nomi	Nomi	Nomi	Nomi	Nomi	Nomi	Nomi	Nomi	Nomi	Nomi	Nomi

ASPEK KESEHATAN DIRI KEP YULI SALON PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP TAHUN 2015

NO	NAMA	TANGGAL											
		23/11/15 SENIN	24/11/15 SELASA	25/11/15 RABU	26/11/15 KAMIS	27/11/15 JUMAT	28/11/15 SABTU	30/11/15 SENIN	01/12/15 SELASA	02/12/15 RABU	03/12/15 KAMIS	04/12/15 JUMAT	05/12/15 SABTU
1	Safitriah Ningsih	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
2	Yuarlina Nurulita	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
3	Trisni Nur Mahmudah	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
4	Eni Kusniwati	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
5	Neneng Triniasih	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
6	Yeni Insani Putri	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
7	Mei Andriyanti	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
8	Evita Diansari	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
9	Farida Agustina	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
10	Yeni Rahmawati	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
11	Khotimatul Khusnah	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
12	Wiwin Lastianik	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
13	Anita Irma Sulistyowati	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
14	Babur Rahma	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
15	Junariyah	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
16	Ayu Sri Wulandari	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
17	Fatimatul M	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
18	Sudarlik	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
19	Fifi Alfiana	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif
20	Nomi Arlesyanti	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif	fuwif

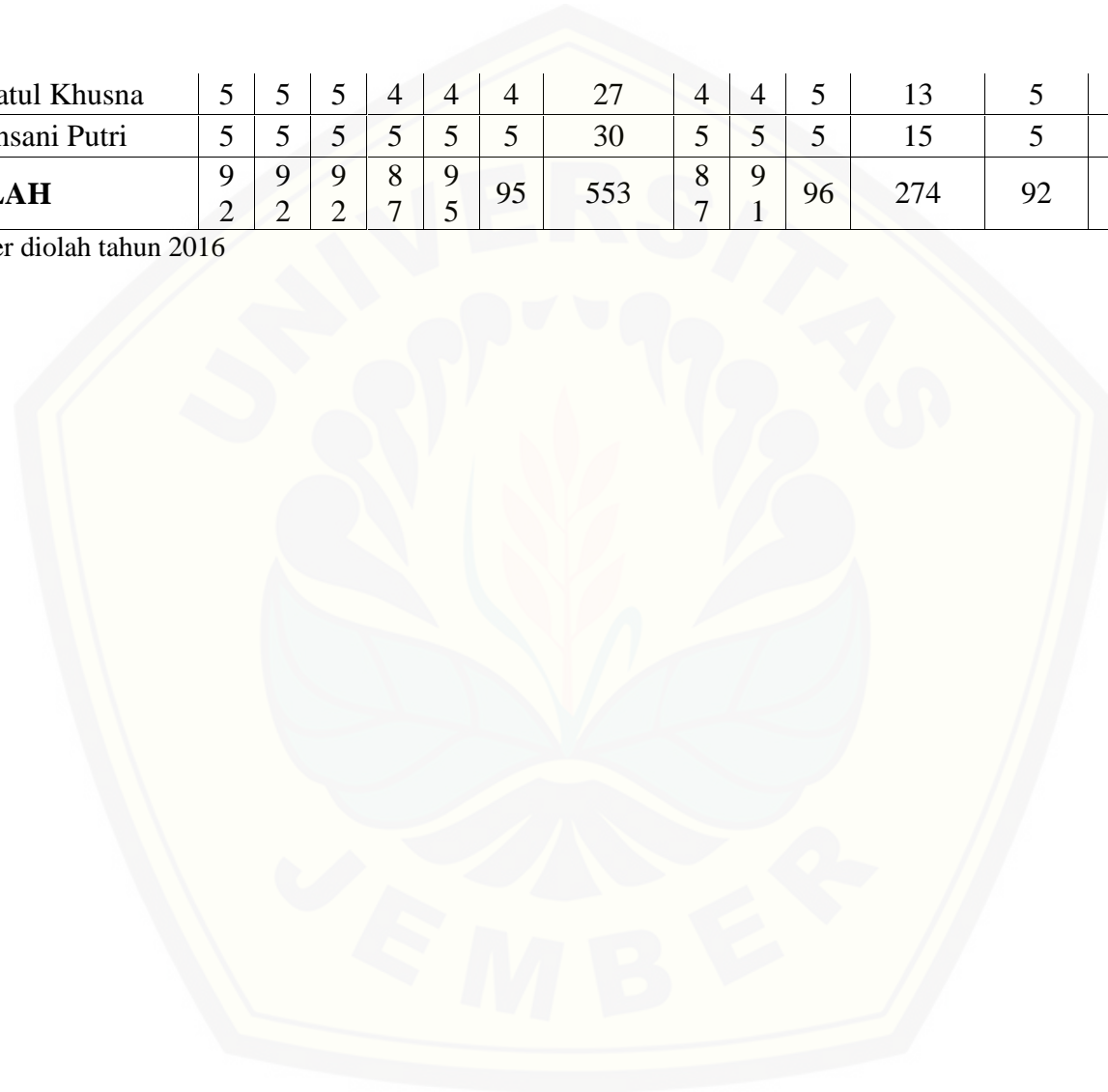
LAMPIRAN K

Tabel 4.5 Data Hasil Penyebaran Angket Variabel X (Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin)

TABEL DATA HASIL PENYEBARAN ANGGKET VARIABEL X																
No	Nama Responden	Pengetahuan						jumlah	sikap			Jumlah	keterampilan		jumlah	jumlah total
1	Sudarlik	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	15	5	5	10	55
2	Fifi Alfiana	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	4	8	44
3	Neneng Triniasih	4	4	4	4	5	5	26	4	5	5	14	4	4	8	48
4	Safitriah Ningsih	5	5	5	4	5	5	29	4	4	5	13	5	5	10	52
5	Wiwin Lastianik	4	4	4	4	5	5	26	4	5	5	14	4	4	8	48
6	Anita Irma Sulistyowati	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	5	9	45
7	Ayu Sri Wulandari	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	15	5	5	10	55
8	Trisni Nur Mahmudah	5	5	5	4	5	5	29	4	4	5	13	5	5	10	52
9	Fatimatul M	4	4	4	4	5	5	26	4	5	5	14	4	4	8	48
10	Yuarlina Nurulita	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	4	8	44
11	Eni Kusnawati	5	5	5	4	5	5	29	4	4	5	13	5	5	10	52
12	Junariyah	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	4	8	44
13	Yeni Rahmawati	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	15	5	5	10	55
14	Nomi Ariesyanti	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	15	5	5	10	55
15	Babur Rahma	4	4	4	4	5	5	26	4	5	5	14	4	4	8	48
16	Mei Andriyanti	5	5	5	4	5	5	29	4	4	5	13	5	5	10	52
17	Evita Diansari	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	15	5	5	10	55
18	Farida Agustina	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	15	5	5	10	55

19	Khotimatul Khusna	5	5	5	4	4	4	27	4	4	5	13	5	4	9	49
20	Yeni Insani Putri	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	15	5	5	10	55
JUMLAH		9	9	9	8	9	95	553	8	9	96	274	92	92	184	1011
		2	2	2	7	5			7	1						

Sumber: Data Primer diolah tahun 2016



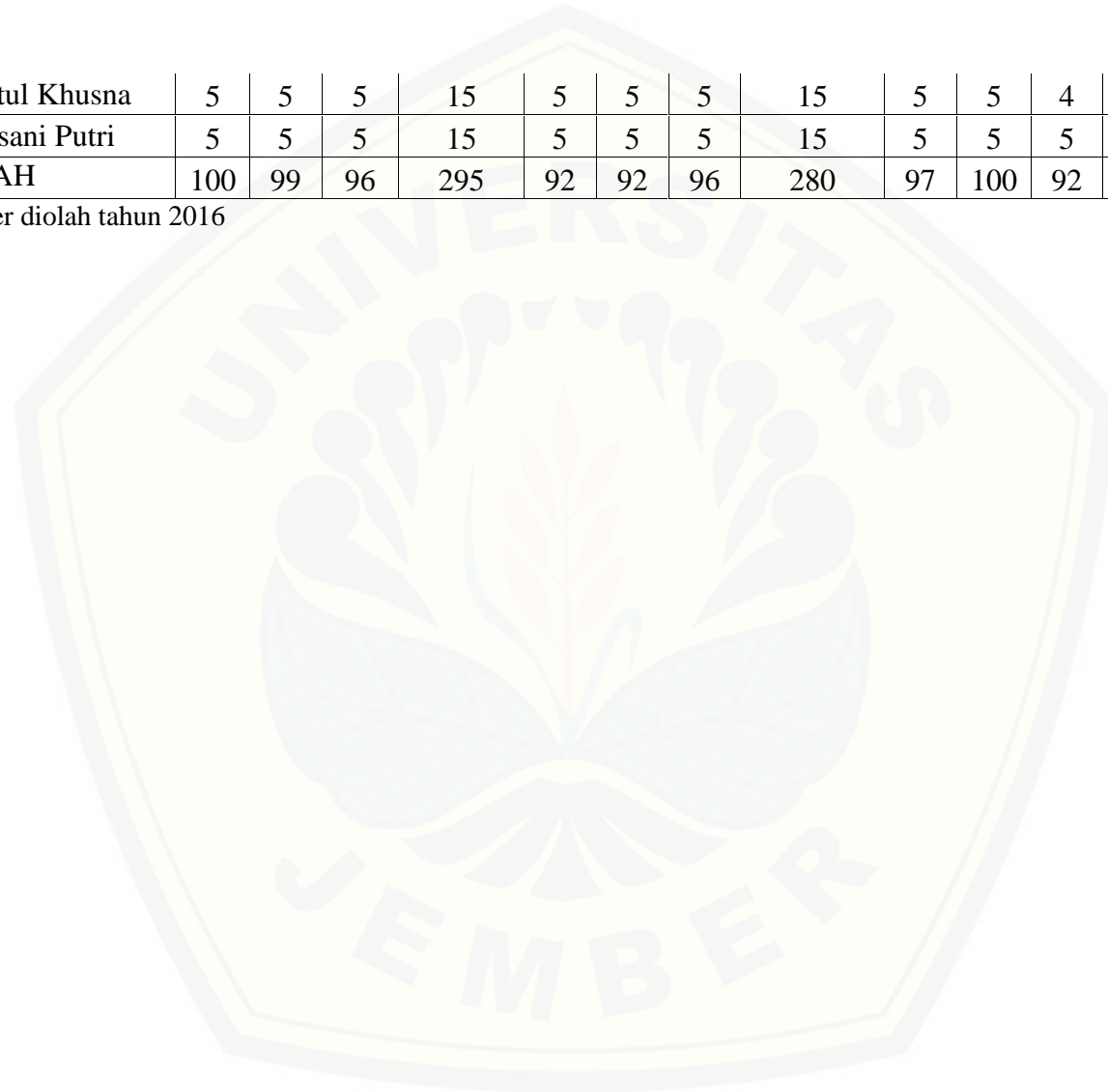
LAMPIRAN L

Tabel 4.6 Data Hasil Penyebaran Angket Variabel Y (Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan)

DATA HASIL PENYEBARAN ANGKET VARIABEL Y														
No	Nama Responden	Percaya diri			jumlah	pengambilan resiko			jumlah	berorientasi ke masa depan			Jumlah	jumlah total
1	Sudarlik	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	45
2	Fifi Alfiana	5	5	4	14	4	4	5	13	5	5	4	14	41
3	Neneng Triniasih	5	5	5	15	4	4	3	11	4	5	5	14	40
4	Safitriah Ningsih	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	45
5	Wiwin Lastianik	5	5	5	15	4	4	5	13	4	5	5	14	42
6	Anita Irma Sulistyowati	5	4	4	13	4	4	5	13	5	5	4	14	40
7	Ayu Sri Wulandari	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	14	44
8	Trisni Nur Mahmudah	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	45
9	Fatimatul M	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	42
10	Yuarlina Nurulita	5	5	4	14	4	4	5	13	5	5	4	14	41
11	Eni Kusnawati	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	45
12	Junariyah	5	5	4	14	4	4	5	13	5	5	4	14	41
13	Yeni Rahmawati	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	14	44
14	Nomi Ariesyanti	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	45
15	Babur Rahma	5	5	5	15	4	4	4	12	4	5	5	14	41
16	Mei Andriyanti	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	45
17	Evita Diansari	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	45
18	Farida Agustina	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	14	44

19	Khotimatul Khusna	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	14	44
20	Yeni Insani Putri	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	45
JUMLAH		100	99	96	295	92	92	96	280	97	100	92	289	864

Sumber: Data Primer diolah tahun 2016



LAMPIRAN M

Tabel 4.7 Data Total Frekuensi Variabel X (Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin) dan Variabel Y (Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan)

Data Total Frekuensi Jawaban Variabel (X) Dan Variabel (Y)			
No	Nama Responden	X	Y
1	Sudarlik	55	45
2	Fifi Alfiana	44	41
3	Neneng Triniasih	48	40
4	Safitriah Ningsih	52	45
5	Wiwin Lastianik	48	42
6	Anita Irma Sulistyowati	45	40
7	Ayu Sri Wulandari	55	44
8	Trisni Nur Mahmudah	52	45
9	Fatimatul M	48	42
10	Yuarlina Nurulita	44	41
11	Eni Kusnawati	52	45
12	Junariyah	44	41
13	Yeni Rahmawati	55	44
14	Nomi Ariesyanti	55	45
15	Babur Rahma	48	41
16	Mei Andriyanti	52	45
17	Evita Diansari	55	45
18	Farida Agustina	55	44
19	Khotimatul Khusna	49	44
20	Yeni Insani Putri	55	45
JUMLAH		1011	864

Sumber: Data Primer diolah tahun 2016

Lampiran N

Pedoman Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Y

Nilai Korelasi	Keterangan
0.00 - < 0.20	Hubungan Sangat Kurang Kuat
0.20 - < 0.40	Hubungan Kurang Kuat
0.40 - < 0.70	Hubungan Cukup Kuat
0.70 - < 0.90	Hubungan Kuat
0.90 - < 1.00	Hubungan Sangat Kuat

(Sumber : Masyhud, 2014)



LAMPIRAN O

Gambar LKP Yuli



Gambar 1. LKP Yuli Jl. Moh. Yamin No. 08 Tegalbesar, Kaliwates - Jember tempat dilaksanakannya pelatihan tata rias pengantin

Gambar Penelitian



Gambar 2. Peserta Pelatihan meronce bunga yang didampingi instruktur



Gambar 3. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket kepada responden



Gambar 4. Responden mengisi angket didampingi oleh peneliti

JEMBER

LAMPIRAN P

Surat Izin Lembaga

Form PLSM.3 - 80



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI J A W A T I R E B U
Jalan GEMINGGELLE NO. 53 SURABAYA

Dengan Surat Keputusan kasi tanggal FK 1985
Nomor 145/204.10.2/14.03 diberikan

IZIN MENYELENGGARAKAN KURSUS
PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH YANG DIBELENGGARAKAN MARGA MASYARAKAT

kepada
Kursus PLSM T U L I

Dn. A. T. A. H. I. 12/79 RT. 23 / RW.
Kecamatan / Desa S A M P E R A H
Kotak - Kabupaten / Kecamatan S I Y O R G I N O

Jenis Pendidikan K O S T A N T I A N S A H I T A
Bantuan Pendidikan K O M M U N I T A S
Penerbit / Penyelenggara S E L L A M P U
Perhitung mulai tanggal 28 F E B R U A R I 1985
untuk TAHAP C dengan memperhatikan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Surat Keputusan tersebut diatas

S D I J A R A Y A 36 M A R T Y 1985
J. M. Kepala Kantor Wilayah Departemen P dan K
Propinsi J A W A T I R E B U
Kedua Ruang Penelitian Masyarakat
Drs. BAMBANG HARIONO
190145405

(CAP)

Gambar 5: Surat Izin Lembaga Tahun 1985



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN

Jl. dr. Subandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028 - 425934 Kode Pos 68118 Jember

Perda Kabupaten Jember No. 76 Tahun 2000
Surat Keputusan Nomor : 421.9 / M E S A / 413 / 2015 Tanggal 6 April 2015

Diberikan kepada lembaga :

Nama : **LKP "Salon Yuli"**

Jenis Kegiatan : **Tata Rias Pengantin**

Alamat : Jalan **Moh. Yamin No. H. 8 Jember** RT RW
Kel. / Desa **Tegal Besar** Kecamatan **Kaliwates**

Nomor Induk Lembaga :

Kepala / Pimpinan Lembaga : **LILIK YULI ASTUTIK, S.Pd**

Penyelenggara : **LILIK YULI ASTUTIK, S.Pd**

Ketua Penyelenggan :

Dengan memperhatikan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Surat Keputusan tersebut diatas berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal **6 April 2015** sampai dengan **6 April 2017**

Jember, **6 April 2017**
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jember

Drs. **BAMBANG HARIONO, MM**
NIP. 1962.01.01 1982.01.005

Gambar 6: Surat Izin Lembaga Tahun 2015

LAMPIRAN Q

Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faksimile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unef.ac.id

Nomor : 168/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 MAR 2016

Yth. Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan "YULI"
Jember

Diberitabukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Ika Nurjanah
NIM : 120210201049
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) "YULI" yang Saudara pimpin dengan judul "Hubungan Antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin Dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) YULI Kabupaten Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Dekan
Pembantu Dekan I,
Dr. Srikarnian, M.Pd.
NIP. 19540123 199512 1 001

LAMPIRAN R

Surat Balasan LKP YULI



LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN
"YULI" SALON

AKTA PENDIRIAN : NO. 17, Tanggal 26 Maret 2008
Nilek : 05107.1.0012
Jl. Moh. Yamin H-8 Telp. 085103675559, 081 280 423 209
JEMBER

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Lilik Yuliasutik, S.Pd
Jabatan : Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuli Jember
Alamat : Jl. Moh. Yamin – Tegal Besar No. 08 Kaliwates, Kabupaten Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Ika Nurjanah
NIM : 120210201049
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Telah melakukan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuli Kabupaten Jember guna menyelesaikan tugas akhirnya (Skripsi).

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Jember, 30 Juli 2016
Pengelola LKP Yuli



Hj. Lilik Yuliasutik, S.Pd

LAMPIRAN S

Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan No. 27, Kampus Tegalbata, Kotak Pos 162, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : IKA NURJANAH
 NIM : 120210201049
 Jurusan : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
 Program Studi :
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA HASIL PELATIHAN TATA RENCANA
 PENGAJUKAN DENGAN MINAT BERUSAHA
 PEKERJA PELATIHAN DI LEMBAGA KURUS DAN
 PEMATIHAN (LKP) YULI KABUPATEN JEMBER

Pembimbing I : Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S.H., M. Kes
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	18-01-2016	Pengajuan judul	
2	11-02-2016	Bimbingan matrik	
3	22-02-2016	Bab 1, 2, 3	
4	20-03-2016	Revisi bab 1, 2, 3	
5	5-04-2016	Revisi bab 1, 2, 3	
6	16-05-2016	Acc seminar	
7	13-06-2016	Bab 4.5	
8	20-07-2016	Revisi bab 4.5	
9	23-07-2016	Revisi bab 4.5	
10	25-07-2016	Acc Sidang	
11			
12			
13			
14			
15			

Catatan:
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalsoto, Kotak Pos 162, Telp./Fax: (0331) 334988, Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : IKA NURJANAH
 NIM : 120210201049
 Jurusan : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
 Program Studi :
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA HASIL PELATIHAN TATA KLAS
 PENGANTAR DENGAN MINAT BERUSAHA PESERTA
 PELATIHAN DI LEMBAGA KUKUS DAN PELATIHAN
 (LKP) YULI KABUPATEN JEMBER
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : Dedetroni Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	18-01-2016	Pengajuan Judul	[Signature]
2	11-02-2016	Bimbingan matrik	[Signature]
3	22-02-2016	Bab 1, 2, 3	[Signature]
4	20-03-2016	Revisi bab 1, 2, 3	[Signature]
5	5-04-2016	Revisi bab 1, 2, 3	[Signature]
6	16-05-2016	Acc Seminar	[Signature]
7	13-06-2016	Bab 4, 5	[Signature]
8	20-07-2016	Revisi bab 4, 5	[Signature]
9	23-07-2016	Revisi bab 4, 5	[Signature]
10	25-07-2016	Acc sidang	[Signature]
11			
12			
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.